

INVENTARIS ARSIP FOTO
NETHERLANDS INDIES GOVERNMENT INFORMATION SERVICES (NIGIS):
Seri Wilayah Bali 1942 – 1946



DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
J A K A R T A
2015

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai lembaga kearsipan nasional wajib melakukan pengolahan arsip statis berskala nasional agar dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan pengguna arsip. Salah satu khazanah arsip statis yang telah selesai diolah pada Tahun Anggaran 2015 adalah Khazanah Arsip Foto *Netherlands Indies Government Information Services* (NIGIS), yang menghasilkan satu inventaris arsip dengan judul *Inventaris Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Services (NIGIS): Seri Wilayah Bali 1942 - 1946*. Substansi arsip yang dimuat dalam inventaris arsip ini adalah arsip foto yang tercipta atas pelaksanaan tugas dan fungsi NIGIS: Seri Wilayah Bali.

Atas nama ANRI kepada mereka yang telah mengolah arsip foto NIGIS: Seri Wilayah Bali 1942 - 1946, hingga menghasilkan inventaris arsip ini, disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Dengan mengucap syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dalam rangka meningkatkan akses dan layanan arsip statis maka *Inventaris Arsip Foto NIGIS: Seri Wilayah Bali 1942 – 1946* disajikan kepada masyarakat pengguna arsip statis di ANRI. Terima kasih dan semoga bermanfaat.

Jakarta, Desember 2015

Direktur Pengolahan

Drs. Azmi, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	iv
1. Kondisi Politik dan Pemerintahan di Indonesia 1942 – 1946	iv
2. Sejarah <i>Netherlands Indies Government Information Services</i> (NIGIS)	v
3. Sejarah Pemilihan Wilayah Bali	vi
B. Sejarah Arsip	vii
C. Teknis Pembuatan Inventaris Arsip	viii
1. Pengolahan Arsip	viii
2. Petunjuk Penggunaan Inventaris Arsip	xi
3. Penggunaan Arsip Foto sebagai Sumber Data	xii
URAIAN INFORMASI	1
A. Peliputan Politik dan Pemerintahan	1
B. Peliputan Ekonomi	8
C. Peliputan Sosial dan Budaya	18
D. Peliputan Kegiatan Militer	51
PENUTUP	57

LAMPIRAN

1.	Indeks Nama	58
2.	Indeks Tempat.....	63
3.	Indeks Masalah	68
4.	Daftar Singkatan.....	75
5.	Daftar Istilah	77

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Kondisi Politik dan Pemerintahan di Indonesia 1942 – 1946

Menjelang berakhirnya Perang Dunia II (PD II), kondisi politik dan pemerintahan di Hindia Belanda mengalami perubahan yang sangat besar. Perubahan suasana politik di Hindia Belanda diawali pada 9 Maret 1942, ketika pemerintah Hindia Belanda melalui Gubernur A.W.L. Tjarda van Stachouwer menyerah tanpa syarat kepada tentara Jepang di Kalijati Subang. Pendudukan Jepang atas Indonesia berlangsung singkat (1942-1945), namun mengakibatkan penderitaan yang luar biasa bagi rakyat Indonesia. Kondisi ini membangkitkan semangat para tokoh pergerakan untuk merdeka lepas dari penjajah. Berakhirnya PD II yang ditandai dengan takluknya Jepang kepada Sekutu setelah dua kota - Hiroshima dan Nagasaki hancur oleh bom atom, memberikan kesempatan kepada pemimpin Bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Sungguhpun Indonesia telah memproklamasikan diri sebagai bangsa yang merdeka, Belanda masih menganggap Indonesia sebagai daerah koloninya. Oleh karena itu, ketika Sekutu memasuki wilayah Indonesia pada 29 September 1945 untuk melucuti persenjataan tentara Jepang dan membebaskan para tahanan di pulau Jawa, tentara Belanda ikut serta dalam armada Sekutu. Belanda kemudian membentuk pemerintahan administrasi sipil bernama *Nederland Indies Civil Administration (NICA)* dengan tujuan melancarkan usaha merebut kembali wilayah Indonesia.

Bersamaan dengan mendaratnya tentara Sekutu di Jakarta pada 29 September 1945, Presiden Soekarno mengangkat Walikota Jakarta Soewiryo, Wakil Walikota B. Dahlan Abdulah, dan Sekretaris Soeratno Sastroamidjojo untuk memperkuat pemerintah Republik Indonesia (RI). Ancaman dan teror yang dilakukan oleh NICA, mengakibatkan kondisi pemerintahan RI di Jakarta saat itu tidak aman, sehingga pada 4 Januari 1946 ibukota RI pindah ke Yogyakarta. Kepindahan ibukota tersebut disertai dengan para petinggi negara, sehingga yang tinggal di Jakarta hanya Walikota Jakarta dan Bagian Penerangan Luar Negeri.

Sejak itu Indonesia memasuki era revolusi fisik yang dipenuhi konfrontasi fisik dan psikis antara pemerintah Belanda dan Republik Indonesia. Pada tanggal 15 November 1946, yakni dua minggu sebelum Sekutu ditarik dari Pulau Jawa dan Sumatra, pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Sutan Syahrir dan pemerintah Belanda yang diwakili oleh Schermerhorn telah menandatangani persetujuan Linggarjati. Persetujuan itu menghasilkan 3 joint committee, yaitu: *joint committee of the Truce*, *joint committee for Political Truce Application*, dan *joint committee for Civil Affair*.

2. Sejarah *Netherland Indies Government Information Service (NIGIS)*

Saat Jepang menginvasi dan menduduki Indonesia pada 1942-1945, Belanda mendirikan pemerintah darurat di Australia. Pemerintah darurat ini memiliki organisasi penerangan yang disebut *Netherlands Indies Government Information Services (NIGIS)* yang terletak di Melbourne. Ide untuk membentuk sebuah lembaga informasi di Hindia Belanda berasal dari J.Spoor dan H.V. Quispel. Kedua orang ini menekankan perlunya pemerintah Belanda mengelola pertukaran informasi mengenai urusan sipil di Indonesia.

Kegiatan organisasi ini berada di bawah pengawasan C. Van der Plas, yang merupakan kepala pengasingan pemerintah Hindia Belanda di Australia. Pemerintah Belanda selanjutnya menunjuk H.V. Quispel seorang ahli bidang informasi dan propaganda sebagai kepala NIGIS. Sebelum pendudukan Jepang, ia terlibat dalam pembuatan film propaganda *Marine Vliegt*. Bersama-sama dengan H.V. Quispel, beberapa orang Indonesia dan Belanda bergabung menjadi staf NIGIS

Tugas utama lembaga ini adalah mengumpulkan informasi mengenai situasi Hindia Belanda. Jenis informasi yang dikumpulkan oleh NIGIS terutama yang berkaitan dengan politik, ekonomi dan budaya. Namun demikian terdapat juga informasi tentang kegiatan militer di Hindia Belanda. Selain sebagai pusat pengumpulan informasi bagi pemerintah Hindia Belanda di Melbourne, NIGIS juga menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui radio, media cetak, dan film. Dalam menjalankan tugasnya, NIGIS menggunakan film dan foto sebagai media perekam informasi tentang Hindia Belanda. Unit kerja yang bertanggungjawab menjalankan tugas tersebut adalah Unit Film dan Foto. Unit tersebut dipimpin oleh F. Daniell dan didukung oleh 70 anggota staf. Selama pembebasan

Hindia Belanda dari pasukan Jepang, organisasi ini mengumpulkan banyak informasi mengenai serangan militer yang dilakukan oleh Belanda dan Sekutu melawan tentara Jepang di Hindia Belanda.

3. Sejarah Pemilihan Wilayah Bali

Ketika Jepang menduduki Bali selama Perang Dunia II. Pulau Bali awalnya bukan target dalam pendudukan Jepang di Hindia Belanda. Pulau Bali dipilih karena lapangan terbang di Kalimantan tidak dapat beroperasi karena hujan lebat, sehingga tentara Kekaisaran Jepang memutuskan untuk menduduki Bali, yang tidak memiliki cuaca yang sebanding seperti Kalimantan. Pulau Bali pada saat itu tidak memiliki tentara Royal Netherlands East Indies Army (KNIL), yang ada hanyalah Native Auxiliary Corps Prajoda (Korps Prajoda) yang terdiri dari sekitar 600 tentara asli dan beberapa petugas Belanda KNIL di bawah komando Letkol KNIL *WP Roodenburg*. Pada tanggal 19 Februari 1942 pasukan Jepang mendarat di dekat Sanur. Pulau Bali cepat dikuasai oleh Jepang. Setelah Jepang menyerah di Pasifik pada bulan Agustus 1945, Belanda kembali ke Indonesia termasuk Bali dan segera ingin mengembalikan fungsi administrasi pemerintahan kolonial. Hal ini ditentang oleh para pemberontak Bali yang pada saat itu sudah menggunakan senjata dari Jepang. Pasukan batalion Bali seluruhnya dihapus oleh Belanda sehingga menghancurkan perlawanan terakhir militer Bali.

Pada tahun 1946 Belanda menjadikan Bali sebagai salah satu dari 13 wilayah administratif dari negara bagian yang baru diproklamasikan oleh Indonesia Timur, lawan dari Negara Republik Indonesia yang diproklamasikan dan dipimpin oleh *Soekarno* dan *Hatta*. Bali masuk dalam "Republik Indonesia" ketika Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia pada 29 Desember 1949. Karena selama pendudukan Jepang suasana berada dalam keadaan perang, seluruh kegiatan diarahkan pada kebutuhan perang. Para pemuda dididik untuk menjadi tentara Pembela Tanah Air (PETA). Untuk daerah Bali, PETA dibentuk pada bulan Januari tahun 1944 yang program dan syarat-syarat pendidikannya disesuaikan dengan PETA di Jawa.

Pada 7 - 24 Desember 1946, Konferensi Denpasar berlangsung di pendopo Bali Hotel. Konferensi itu dibuka oleh Hubertus Johannes van Mook yang bertujuan untuk membentuk Negara Indonesia Timur (NIT) dengan ibu kota Makassar (Ujung Pandang).

Dengan terbentuknya Negara Indonesia Timur itu susunan pemerintahan di Bali dihidupkan kembali seperti pada zaman raja-raja dulu, yaitu pemerintahan dipegang oleh raja yang dibantu oleh patih, punggawa, perbekel, dan pemerintahan yang paling bawah adalah kelian. Di samping itu, masih ada lagi suatu dewan yang berkedudukan di atas raja, yaitu dewan raja-raja.

Pada zaman pendudukan Jepang, seluruh potensi ekonomi Indonesia diarahkan kepada kepentingan perang. Republik yang baru berdiri mewarisi keadaan ekonomi yang sangat kacau dari zaman pendudukan Jepang itu. Inflasi yang hebat diwarisi oleh negara yang baru berumur beberapa hari itu. Sumber inflasi adalah beredarnya uang rupiah Jepang secara tidak terkendali, sedangkan Republik belum dapat menyatakan bahwa uang Jepang tidak berlaku, karena belum memiliki uang sendiri sebagai penggantinya.

Budaya Bali sangat dipengaruhi oleh budaya India, Cina khususnya Hindu. Bali merupakan daerah tujuan wisata yang sangat terkenal, karena memiliki perbedaan seni dan kebudayaannya yang unik disertai dengan pemandangan alam dan laut yang indah.

B. Sejarah Arsip

Pada era Orde Baru, beberapa kementerian berubah menjadi departemen, termasuk Kementerian Penerangan berubah nama menjadi Departemen Penerangan (Deppen). Pada 1981, Departemen Penerangan RI melalui Direktorat Penerangan Rakyat menyerahkan arsip foto berikut negatifnya kepada ANRI yang di dalamnya terdapat arsip foto NIGIS kurun waktu 1942 – 1946. Arsip foto NIGIS diserahkan ke ANRI bersama dengan koleksi arsip foto lainnya termasuk arsip foto milik RVD dan Kementerian Penerangan. Setelah dilakukan pendataan, arsip foto NIGIS Kantor Pusat Melbourne, Australia Liputan di Wilayah Bali berjumlah 571 lembar.

Sistem penataan arsip foto NIGIS di lembaga penciptanya disusun berdasarkan nomor negatif yang terdapat di halaman belakang lembar foto. Arsip foto ini diurutkan sesuai dengan kurun waktu penciptaan arsip secara kronologis. Ketika diserahkan ke

ANRI, arsip foto NIGIS bercampur dengan arsip foto milik RVD, dan Kementerian Penerangan. Kemudian, sistem penataan dilakukan oleh ANRI dengan membagi berdasarkan wilayah tempat pengambilan gambar.

Keseluruhan arsip foto NIGIS adalah arsip foto milik NIGIS Kantor Pusat Melbourne, Australia yang merupakan hasil liputan fotografer NIGIS Kantor Pusat Melbourne, Australia. Arsip foto NIGIS yang diserahkan ke ANRI berupa foto positif, berwarna hitam-putih kondisi fisik arsipnya sebagian besar baik dan hanya sebagian kecil arsip foto NIGIS dalam kondisi rusak/sobek. Sebagian besar arsip foto ini memiliki keterangan asli di bagian belakang foto yang dibuat oleh NIGIS antara lain tentang organisasi pencipta (stempel), perihal foto, nomor negatif, nomor print, nomor dengan pesil berwarna, nomor dengan pensil biasa, nama fotografer (sebagian besar tidak ada nama fotografer), dan uraian informasi (bahasa Inggris). Keterangan ini merupakan metadata asli yang berbentuk label atau stempel di belakang arsip foto. Arsip foto yang diolah dalam inventaris ini rata-rata berukuran 5R, sebagian lagi berukuran 4R dan 3R (ukuran foto selain 5R dicantumkan dalam kolom keterangan). Arsip ini berisi informasi tentang kegiatan dan peristiwa yang terjadi di Bali pada kurun waktu 1942 – 1946. Beberapa peristiwa penting yang terekam dalam arsip foto NIGIS ini antara lain: kunjungan, konferensi, pegawai NIGIS, pendaratan sekutu, tawanan jepang, pembebasan tawanan Jepang, militer Amerika, militer Australia, militer Belanda, pelabuhan dan pelayaran, transportasi, pertanian, industri, perdagangan, kesenian, sosial kemasyarakatan, kesehatan, olahraga, lingkungan, pendidikan, kebudayaan, keagamaan, pemakaman, dll.

C. Teknis Pembuatan Inventaris Arsip Foto

1. Pengolahan Arsip

Penyusunan Inventaris Arsip Foto NIGIS Seri Wilayah Bali 1942 – 1946 dilakukan oleh arsiparis Sub Direktorat Pengolahan Arsip III yang berada di bawah Direktorat Pengolahan ANRI. Pengolahan arsip ini dilakukan dengan berpedoman pada prinsip asal-

usul (*provenance*) dan aturan asli (*original order*) serta pedoman deskripsi yang sesuai dengan standar internasional deskripsi arsip foto. Skema pengaturan arsip foto NIGIS Seri Wilayah Bali 1942 – 1946 adalah sebagai berikut:

Fonds : Organisasi Pencipta Arsip
Series : Fungsi Organisasi
Subseries : Kurun Waktu Penciptaan Arsip Foto (Tahun, Bulan, Tanggal)
File : Judul Kegiatan/Peristiwa
Item : Keterangan Gambar

Pengolahan inventaris arsip ini dilakukan dengan mengacu pada prosedur kerja yang terdapat pada Peraturan Kepala Arsip Nasional RI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Temu Balik Arsip Statis. Prosesnya dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Identifikasi Arsip,
2. Penyusunan Rencana Teknis,
3. Penelusuran Data dan Referensi,
4. Penyusunan Skema Sementara,
5. Rekonstruksi Arsip,
6. Deskripsi Arsip dan Entri Data,
7. Penyusunan Skema Definitif,
8. Manuver Informasi dan Fisik Arsip,
9. Penomeran Definitif,
10. Pemberian Label,
11. Penyusunan Draft Inventaris,

12. Penilaian dan Uji Petik (*verifikasi*),
13. Perbaikan,
14. Pengesahan Inventaris (*validasi*),
15. Distribusi Inventaris.

Penyusunan Inventaris Arsip Foto NIGIS: Seri Wilayah Bali 1942 – 1946 dilaksanakan berdasarkan Surat Perintah No. KN.03/1182/2015. Penyusunan Inventaris arsip ini dikerjakan dalam waktu 1 (satu) Tahun Anggaran dengan Tim Penyusun sebagai berikut:

1. Drs. Azmi, M. Si. (Penanggungjawab Kegiatan)
2. Dra. Kris Hapsari, M. Hum. (Penanggungjawab Teknis)
3. Zullaika Astuti, A. Md. (Koordinator)
4. Nuryulianti, S. IP. (Sekretaris)
5. Diah Minarti Rahayu, A. Md. (Anggota)
6. Bambang Barlian, S. AP. (Anggota)
7. Erlina Widyanti, A. Md. (Anggota)
8. Rini Rusyeni, S. IP. (Anggota)

2. Petunjuk Penggunaan Inventaris Arsip

Pengolahan arsip foto NIGIS Seri Wilayah Bali 1942 – 1946 dilakukan berdasarkan prinsip *provenance* dan *original order*. Oleh sebab itu, pencarian arsip foto ini didasarkan pada **fungsi organisasi** dan **kurun waktu penciptaan arsip**. Pengguna dapat melakukan pencarian foto dengan melihat keterkaitan antara foto dengan fungsi organisasi NIGIS yang terdiri dari fungsi penerangan politik dan pemerintahan, penerangan ekonomi, penerangan sosial dan budaya, dan penerangan kegiatan militer melalui daftar isi yang telah disusun secara komprehensif dalam hal pengelompokan informasinya. Politik dan pemerintahan mencakup kegiatan politik dan pemerintahan, sosial dan budaya mencakup kegiatan sosial dan budaya serta ekonomi mencakup kegiatan perekonomian. Setelah itu, pengguna dapat mencari foto berdasarkan tahun, bulan, dan tanggal penciptaan arsip foto kemudian dapat mencari kejadian/peristiwa yang berkaitan dengan topik yang dimaksud pengguna. Terakhir, pengguna dapat mencari foto yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dengan melihat kolom uraian informasi.

Inventaris arsip ini juga dilengkapi dengan sarana bantu berupa Indeks. Indeks dapat digunakan untuk mencari nama orang/nama tokoh dan nama tempat (dapat dilihat di bagian belakang inventaris). Selain indeks, pengguna juga dapat memanfaatkan daftar istilah maupun daftar singkatan untuk mengetahui pengertian-pengertian maupun singkatan/akronim yang terdapat dalam deskripsi foto.

Pemesanan Arsip Foto NIGIS Seri Wilayah Bali 1942 – 1946 dapat dilakukan di Ruang Layanan Arsip/Ruang Baca ANRI, dengan mengisi formulir permintaan arsip. Dalam formulir ini, pengguna mengisi identitas diri, menyertakan nomor, dan judul inventaris arsip serta nomor urut arsip foto yang hendak dipesan.

3. Penggunaan Arsip Foto sebagai Sumber Data

Arsip sebagai informasi yang terekam merupakan sumber data primer. Penggunaan arsip foto sebagai sumber data dan bahan tulisan yang terdapat dalam inventaris ini sebagai karya ilmiah, harus mencantumkan versi lengkap (paling tidak satu kali). Kutipan dapat juga menggunakan versi singkat dengan menyebutkan judul inventaris dan nomor arsip (lihat contoh di bawah).

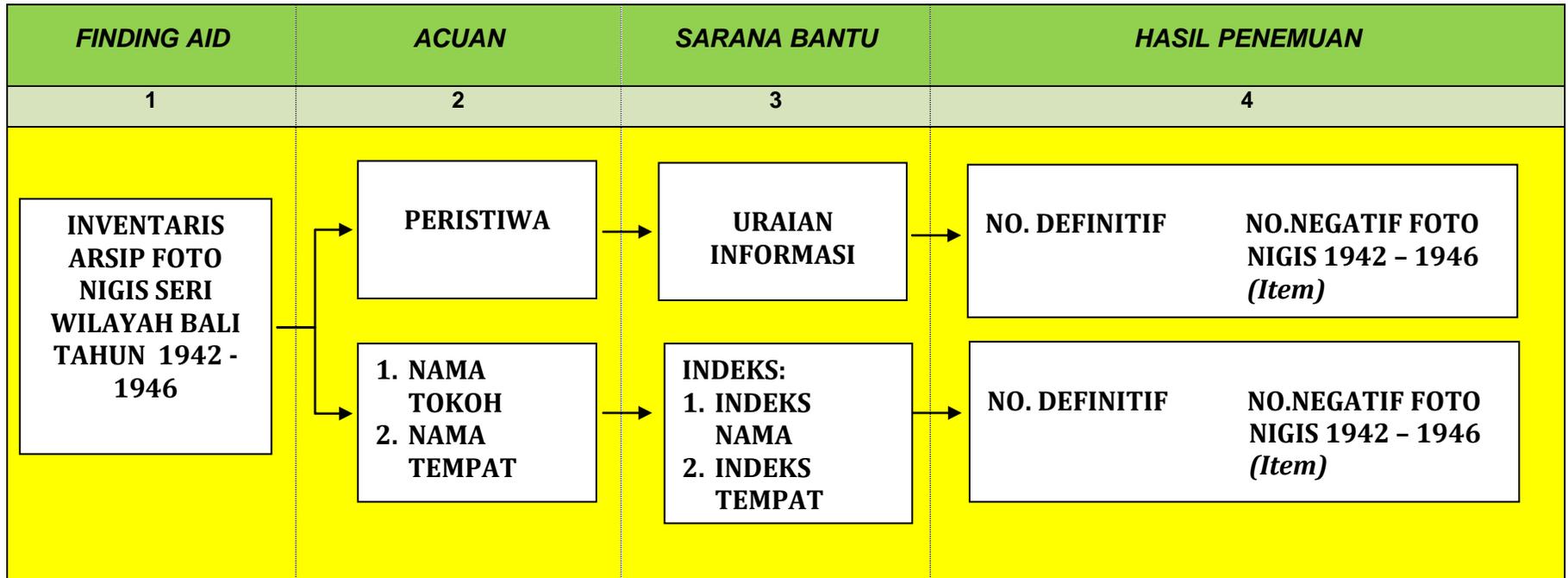
Contoh Kutipan:

Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta, Arsip Foto NIGIS: Seri Wilayah Bali 1942 - 1946, Nomor Inventaris, Nomor Arsip

Atau

ANRI, Arsip Foto NIGIS: Seri Wilayah Bali 1942 - 1946, Nomor Inventaris, Nomor Arsip

**Diagram Alur Penelusuran Arsip Foto
Netherlands Indies Government Information Services (NIGIS):
Seri Wilayah Bali 1942 - 1946**



DAFTAR PUSTAKA

- De Graaf, dan Tempelaars, *Inventaris van het archief van de Algemene Secretarie van de Nederlands-Indische Regering en de daarbij Gedeponeerde Archieven, (1922) 1944-1950*, Den Haag: Nationaal Archief, 1990.
- Dekker, N. *Sejarah Revolusi Nasional*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980.
- Pambudi, A.G., *The Audiovisual Battlefield: The Use of Dutch Documentary Films about the Issues of Indonesia 1945 – 1949*, *Master Thesis*, Leiden: Universiteit van Leiden, 2012.
- Ricklefs, M. *A History of Modern Indonesia since c. 1200*. UK: Palgrave. 2001.
- Wal, S. *Officiele Bescheiden betreffende de Nederlands-Indonesische Betrekkingen 1945-1950*. s'-Gravenhage: Nijhoff, 1971–1976.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Notosusanto, Nugroho, Prof., *Sejarah Nasional Indonesia VI 1942 – 1948, Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, 2008.

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	1946.03.15	Konferensi	Tampak Letnan Kolonel ter Meulen dan Raja di Konferensi Denpasar.	A 25525	
2	1946.03.15		Letnan Kolonel ter Meulen dan raja-raja Bali pada Konferensi Denpasar di Gianyar.	A 25527	
3	1946.03.15		Beberapa polisi menjaga keamanan Konferensi Denpasar di Gianyar.	A 25528	
4	1946.12.04	Konferensi	Para anggota Delegasi Sulawesi Selatan yang akan menghadiri Konferensi Denpasar sedang berada di Lapangan Udara Mandai. Tampak duduk (dari kiri ke kanan) : Soenda, Radjab, Tadjoeeddin Noor dan Nadjamoedin Daeng Malewa.	MC 4-1-1	
5	1946.12.04		Para anggota Delegasi Sulawesi Selatan sebelum berangkat menghadiri Konferensi Denpasar, sedang berada di Lapangan Udara Mandai. Tampak duduk (dari kanan ke kiri) : Nadjamoedin Daeng Malewa, Tadjoeeddin Noor, Radjab dan Soenda. Latar belakang sebelah kiri Mr. Tjia.	MC 4-1-2	
6	1946.12.04		Anggota Delegasi Sulawesi Selatan yang akan menghadiri Konferensi Denpasar sedang berada di Lapangan Udara Mandai. Tampak : Aroe Maloesetasi (Kiri), Aboe Baeda (kedua dari kanan).	MC 4-1-3	
7	1946.12.04		Para anggota Delegasi Sulawesi Selatan yang akan menghadiri Konferensi Denpasar sedang berada di Lapangan Udara Mandai. Tampak : Nadjamoedin Daeng Malewa (kiri) dan Tadjoeeddin Noor, di sebelah kanan adalah Residen Sulawesi Selatan Ny. Lion Cachet dan Mr. Luurink.	MC 4-1-4	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
8	1946.12.04	Konferensi	Para anggota Delegasi Sulawesi Selatan yang akan menghadiri Konferensi Denpasar berada di Lapangan Udara Mandai. Tampak : Van Goor, Van Tongeren dan Van Emstede.	MC 4-1-5	
9	1946.12.07	Konferensi	Delegasi Sulawesi Selatan yang menghadiri Konferensi Denpasar, tampak di sebelah kanan adalah Mr. Binol, memakai Jas putih adalah Makadane Tanah dari Watampone, di sebelah kirinya adalah H. Moehetar Loetfi.	MC 4-2-6	
10	1946.12.07		Selama Konferensi Denpasar. Gambar meja - meja delegasi. Di ujung meja menghadap ke arah kamera dan hampir tidak bisa dibedakan Anak Agoeng Gde Agoeng dan Mr. Soekawati.	MC 4-2-7	Foto rusak
11	1946.12.07		Selama Konferensi Denpasar (pertemuan awal) Haji Moehtar Loetfi berbicara dari meja S. Celebes.	MC 4-3-8	
12	1946.12.07		Suasana pertemuan persiapan pada Konferensi Denpasar di pimpin oleh Dr. Hoven, tampak dari kiri ke kanan : Kuypers, Eissenberger, de Waal, Hoven, Henglebroek dan berdiri Mayor Polak (penerjemah).	MC 4-3-9	
13	1946.12.17	Konferensi	Kedatangan Dr. Van Mook di lapangan terbang Denpasar Bali disambut oleh Dr. Hoven. Mayor Konig O.C (di sebelah kanan) memberi hormat, 17-12-1946.	MC 4-4-11	4 R
14	1946.12.17		Dr. Van Mook memeriksa Pasukan Kehormatan di lapangan terbang Denpasar Bali, 1946.	MC 4-4-12	4 R
15	1946.12.17		Dr. Van Mook disambut di lapangan terbang Denpasar. Disebelah kiri Residen Boon, kemudian Mayor Konig dan Lt. v.d. Star A.D.C.	MC 4-4-13	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
16	1946.12.18	Konferensi	Suasana Konferensi Denpasar, dari kiri ke kanan : G. J. H. R. de Waal, Dr. W. Hoven, Dr. H. J. van Mook dan Dr. E. O. Baron van Boetzelaar.	A 27894	
17	1946.12.18		Suasana di ruang konferensi di Denpasar.	A 27895	
18	1946.12.18		Dr. H.J. van Mook (tengah) melihat gambar yang dibuat oleh J.P.L. Kichefer (kiri) dengan penuh perhatian, sementara Nadjamoeddin Daeng Malewa (Sulawesi Selatan) memperhatikan juga sambil merokok.	A 27896	4 R
19	1946.12.18		Wartawan yang terkenal dari New York Times (tengah) berbincang dengan Tjokorde Gde Raka Soekawati dari Bali (kiri) dan Nadjamoeddin Daeng Malewa dari Sulawesi Selatan (kanan).	A 27897	4 R
20	1946.12.18		Nadjamoeddin Daeng Malewa, wakil dari Sulawesi Selatan sedang berpidato di Konferensi di Denpasar.	A 27898	4 R
21	1946.12.18		Tjokorde Gde Soekawati sedang berpidato dalam acara Konferensi Denpasar.	A 27900	Foto sobek
22	1946.12.18		Suasana di ruangan persidangan pada Konferensi Denpasar.	A 27901	
23	1946.12.18		Tokoh-tokoh penting peserta Konferensi Denpasar berfoto di depan Hotel Bali.	A 27934	
24	1946.12.18		Foto bersama peserta Konferensi Denpasar di depan Hotel Bali.	A 27935	
25	1946.12.24	Konferensi	Van Mook masuk ke ruang konferensi. Sebelah kiri, Dr. Hoven dan ditengah Baron van Boetzelaar.	MC 4-5-14	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
26	Tanpa Tahun	Konferensi	Kedatangan van Mook dalam konferensi di Denpasar disambut oleh para pemimpin wilayah swapraja Bali.	A 27928	
27	Tanpa Tahun		Detasemen Polisi Militer bertugas menjaga keamanan konferensi di Denpasar.	A 27929	
28	Tanpa Tahun		Hotel tempat para peserta konferensi menginap.	A 27930	
29	Tanpa Tahun		Pesanggrahan di Kintamani, salah satu tempat tinggal utusan konferensi.	A 27932	
30	Tanpa Tahun		Pengibaran bendera menyambut kedatangan Letnan Gubernur Jenderal van Mook di Denpasar.	A 27936	
31	1946.07.17	Pemilihan Kepala Daerah	Rapat pemilihan Kepala Desa di Bangli. Rakyat desa berkumpul di luar Candi, laki-laki dan perempuan terpisah.	A 26334	4 R
32	1946.07.17		Pemilihan kepala desa di desa Bangli. Tampak penduduk berkumpul di lapangan depan Candi untuk ikut dalam pemilihan.	A 26337	4 R
33	1946.03.00	Penyerahan Kekuasaan	Mayor Sadaki Mujagawa menyerahkan kekuasaannya di Bali kepada Kapten Garwood, Pemimpin Angkatan Laut R.N. Surabaya.	A 25414	4 R
34	1946.03.00		Pasukan Belanda berbaris lewat di depan Jenderal Mansergh yang sedang melakukan upacara penyerahan kekuasaan.	A 24908	4 R
35	1946.03.00		Jenderal Mansergh berjalan bersama ter Meulen memeriksa barisan penjaga kehormatan.	A 24909	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
36	1946.03.00	Penyerahan Kekuasaan	Mayor Senao Fukuda sedang melakukan penyerahan kekuasaan kepada Komandan Warna, R.A.F. DSO, DFC dan Bar, pimpinan di R.A.F Surabaya.	A 24910	4 R
37	1946.03.00		Jenderal Mansergh menerima penyerahan Bali dari Kolonel Hobungo Tsunoka dari Tentara Jepang, Maret 1946.	A 24914	4 R
38	1946.03.00		Pasukan Belanda yang berbaris pada saat upacara penyerahan kekuasaan.	A 24915	4 R
39	1946.03.00		Suasana di lapangan ketika penyerahan kekuasaan Jepang ke pihak Belanda.	A 24916	4 R
40	1946.03.00		Suasana ketika penyerahan kekuasaan dilihat dari pintu masuk Candi di Bali, Jenderal Mansergh memberikan hormat dari atas podium.	A 24917	4 R
41	1946.03.00		Pemimpin Jepang terakhir yang menyerahkan pedangnya kepada Jenderal Mansergh	A 24921	4 R
42	1946.03.00		Jenderal Mansergh dengan Pemimpin Belanda dan Inggris dari Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara memberi hormat di podium.	A 24923	4 R
43	1946.03.00		Jenderal Mansergh bersama-sama dengan Kolonel Meulen memeriksa barisan kehormatan.	A 24924	4 R
44	1946.03.00		Pasukan Sekutu mendarat di pantai Selatan.	A 24925	4 R
45	1946.03.00		Kapten dari Deutekom (R.N.I. Army) memberi arahan kepada beberapa anak buahnya di tengah jalan di Denpasar sebelum mereka masuk ke kota.	A 24927	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
46	1946.03.00	Penyerahan Kekuasaan	Kolonel Kemp sedang berbincang dengan seorang pasukan terjun payung Inggris dan Kolonel ter Meulen dari pasukan Sekutu.	A 24928	4 R
47	1946.03.00		Kapal pasukan Belanda mendarat di perairan Bali Selatan.	A 24929	4 R
48	1946.03.02	Penyerahan Kekuasaan	Penduduk Bali sedang melihat pasukan Belanda yang mendarat di pantai.	A 24930	4 R
49	1946.03.02		Pemandangan di pantai ketika pasukan Jepang membawa barang-barangnya.	A 24933	4 R
50	1946.03.02		Transportasi setelah pendaratan kapal menunggu untuk dipakai.	A 24934	4 R
51	1946.03.02		Kolonel ter Meulen berjabat-tangan dengan raja Bali di istana Kloengkoeng.	A 24947	
52	1946.03.02		Kolonel ter Meulen berjabat-tangan dengan raja Bali di istana Kloengkoeng.	A 24948	4 R
53	1946.03.02		Masyarakat Bali yang penasaran berkerumun untuk menyaksikan kedatangan orang kulit putih untuk pertama kalinya sejak empat tahun terakhir.	A 24949	4 R
54	1946.03.02		Masyarakat Bali yang penasaran berkerumun untuk menyaksikan kedatangan orang kulit putih untuk pertama kalinya sejak empat tahun terakhir.	A 24950	4 R
55	1946.03.02		Kedatangan tentara Belanda di Bali tanpa insiden, rakyat berkerumun di kota untuk melihat mereka.	A 24935	4 R
56	1946.03.02		Angkatan Laut Belanda bergembira bersama anak-anak Bali ketika mereka membagikan rokok.	A 24936	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
57	1946.03.02	Penyerahan Kekuasaan	Pasukan Jepang mendorong gulungan kawat dari L.S.T ke pantai.	A 24938	4 R
58	1946.03.02		Pasukan Jepang mendorong gulungan kawat dari L.S.T. ke pantai.	A 24939	4 R
59	1946.03.02		Proses operasi mendarat. Tentara Jepang membawa <i>supplies ashore</i> dari <i>cargo vessels offshore</i> .	A 24943	4 R
60	1946.03.02		Upacara pengibaran bendera Belanda dan Inggris di depan Hotel Bali, dipimpin Kolonel ter Meulen.	A 24944	4 R
61	1946.03.02		Pasukan Belanda berjalan kaki melalui persawahan menuju Denpasar.	A 24945	4 R
62	Tanpa Tahun	Peta	Gambar detail Peta Pulau Bali.	A 7344	
63	Tanpa Tahun		Peta Pulau Bali yang menunjukkan Gunung Batur sedang mengeluarkan muatan vulkanik.	A 7345	
64	Tanpa Tahun		Gambar wilayah Buleleng Bali.	A 4883	
65	1946.07.17	Wartawan	Wartawan Perancis dan Norwegia yang sedang minum di Hotel Bali, Denpasar.	A 26297	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
66	Tanpa Tahun	Industri	Seorang wanita Bali sedang menenun (memasukkan) benang sutera dan selingan benang emasnya dalam tenunan tangan di Bali.	A 7411	
67	Tanpa Tahun		Seorang wanita Bali sedang menenun (tenunan tangan).	A 7415	
68	Tanpa Tahun		Seorang gadis Indonesia sedang menenun kain.	A 11361 (B708)	
69	Tanpa Tahun		Pakaian upacara yang di pakai oleh masyarakat Bali adalah hasil tenun sendiri. Tampak seorang gadis muda sedang membuat kain tenun menggunakan alat tenun tradisonal.	A 25475	
70	Tanpa Tahun		Seorang wanita Bali sedang menenun kain dengan sebuah mesin tenun tangan.	A 25533	
71	Tanpa Tahun		Tampak seorang wanita Bali sedang membatik (membuat sarong).	A 26277	
72	Tanpa Tahun		Seorang laki-laki Bali sedang membatik kain dengan menggunakan canthing.	A 26278	
73	Tanpa Tahun		Gadis-gadis Bali membuat gerabah dengan tangan.	A 27269	
74	Tanpa Tahun		Kepala Otonomi Gianyar (pegang kertas) dan konsultan perindustrian bertatap muka dengan para pengrajin membicarakan pembelian bahan baku.	A 27541	
75	Tanpa Tahun		Seorang anak muda di tangga Pura Bangli sedang mengukir batok kelapa (tempurung) menjadi benda seni untuk diekspor.	A 27537	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
76	Tanpa Tahun	Industri	Para seniman yang tergabung dalam perkumpulan "Pita Maha" dari Peliatan berfoto bersama konsultan kerajinan Bali, kepala wilayah otonomi Gianyar, Kepala Distrik Peliaten dan kepala Distrik Ubud.	A 27540	
77	Tanpa Tahun		Usaha Batu cetakan untuk ekspor.	A 27545	
78	Tanpa Tahun		Pengrajin sedang membuat jambangan/pot.	A 27542	
79	Tanpa Tahun		Anak kecil pembuat barang tembikar sedang belajar membuat untuk sendiri di Pasar Kloengkoeng.	A 27544	
80	1946.03.00	Pembangunan	Hotel Bali di Denpasar adalah hotel terbesar dan modern di Bali yang dibangun oleh KPM, tetapi sekarang diduduki oleh Belanda, Maret 1946.	A 26327	
81	1946.03.00		Anak laki-laki sebagai penjual dari Bali.	A 26544	
82	1946.03.00		Seorang wanita tua di Bali.	A 26545	
83	1946.03.00		Wanita Bali di pasar.	A 26546	
84	1946.07.17	Perdagangan	Babi yang diekspor dari Bali sebelum perang, selain digunakan untuk makanan juga.	A 26434	
85	Tanpa Tahun	Perdagangan	Seorang penjual minuman menghitung uangnya yang diikat menggunakan sebuah tali. Uang tersebut dikenal sebagai "kepang". Minumannya dibawa dengan tabung bambu.	A 7381	
86	Tanpa Tahun		Toko gerabah di dekat Denpasar.	A 7386	
87	Tanpa Tahun		Beberapa orang laki-laki sedang memperbaiki jalan di Bali untuk mendukung kegiatan ekspor impor.	A 27558	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
88	Tanpa Tahun	Perdagangan	Musim berkunjung ke Pasaringang, Desa Batu. Tampak keramaian di pasar.	A 27559	
89	Tanpa Tahun		Para perempuan tua menjajakan barang tembikar di pasar.	A 27543	
90	Tanpa Tahun		Sebuah pemandangan khas pasar di Bali. Setiap desa yang besar memiliki pasar sendiri dan melakukan perdagangan secara serempak untuk membeli dan menjual serta barter barang-barang mereka.	A 25481	
91	Tanpa Tahun		Tampak gerobak-gerobak yang digunakan untuk membawa barang hasil bumi untuk di jual di pasar.	A 25483	
92	Tanpa Tahun		Seorang pengrajin muda sedang mengukir pinggan/bejana perak menggunakan peralatan sederhana, di wilayah luar kemas.	A 27533	
93	Tanpa Tahun		Seorang pengrajin perak sedang bekerja dengan peralatan sederhana dan air secukupnya, di wilayah luar Kemas.	A 27534	
94	Tanpa Tahun		Para turis berkerumun di warung kecil depan Pura Kehen, salah satu pura besar di Bangli.	A 27535	
95	Tanpa Tahun		Pengawas mutu barang ekspor berbincang dengan Kepala Distrik (Punggawa) Bangli.	A 27536	
96	Tanpa Tahun		Kain tenun Bali yang terkenal buatan desa.	A 27539	
97	Tanpa Tahun		Aktivitas di Pasar Blah Batuh. Produksi yang melimpah menyebabkan penghasilan pedagang menjadi rendah. Hal ini menjadi tekanan bagi Indonesia.	A 27560	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
98	Tanpa Tahun	Perdagangan	Aktivitas di Pasar Kloengkoeng.	A 27561	
99	Tanpa Tahun		Kapal Laut "Blindjoe" secara teratur bersandar di Pelabuhan Benoa untuk mengangkut muatan dari Denpasar dan Singaraja.	A 27562	
100	Tanpa Tahun		Mengimpor barang-barang ke Benoa.	A 27563	
101	Tanpa Tahun		Melihat-lihat aktivitas di pelabuhan.	A 27564	
102	Tanpa Tahun		Para perempuan juga bekerja melakukan aktivitas bongkar muat di pelabuhan.	A 27565	
103	Tanpa Tahun		Kegiatan ekspor barang-barang produk hutan berupa kayu untuk dijadikan papan.	A 27566	
104	Tanpa Tahun		Hewan ternak yang menjadi andalan ekspor dari dulu sampai sekarang.	A 27567	
105	Tanpa Tahun		Pengangkutan ternak beserta kandangnya.	A 27568	
106	Tanpa Tahun		Tempat pembuangan limbah menjadi bagian dari pekarangan van de Neth, Benoa.	A 27569	
107	1946.03.00	Perikanan	Nelayan-nelayan Bali kembali dengan perahunya dari laut.	A 26560	
108	1946.03.00		Segera setibanya di pantai, ikan itu dijual.	A 26562	
109	1946.03.00		Nelayan-nelayan dengan istri-istrinya di pantai Bali Selatan.	A 26564	
110	1946.07.17	Perikanan	Nelayan Bali sedang menyusun jaringnya. Memancing di Bali tidak dilakukan dalam skala besar seperti di tempat lain di Hindia Belanda dikarenakan tidak banyak ikan di perairan ini.	A 26331	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
111	1946.07.17	Perikanan	Seorang nelayan Bali sedang melemparkan jaringnya di pantai Kuta.	A 26333	
112	1946.07.17		Seorang nelayan Bali sedang melemparkan jaringnya (tampak dari samping).	A 26338	
113	1946.07.17		Seorang nelayan Bali sedang melemparkan jaringnya (tampak dari belakang).	A 26339	
114	1946.07.17		Nelayan Bali menyusuri pantai mencari tempat untuk memasang jalanya. Ikan tidak berlimpah di perairan Bali seperti di bagian lain dari Indonesia tetapi mencukupi.	A 26340	
115	Tanpa Tahun	Perikanan	Perahu penangkap ikan di pantai Kusambe Bali, sekitar 7 km dari sebelah timur Kloengkoeng.	A 8627	
116	Tanpa Tahun		Sebuah kapal layar penangkap ikan difoto saat matahari terbenam ketika sedang berlabuh di sebelah selatan pantai Bali.	A 10934	4R
117	1946.03.00	Perkebunan	Gambaran umum perkebunan kelapa di Bali selatan dikelilingi oleh dua jalur air.	A 26550	
118	Tanpa Tahun	Perkebunan	Batu Ukir Candi di Bali.	A 7408	
119	Tanpa Tahun		Tanaman <i>Cajanus Cajan</i> , tanaman yang banyak ditanam orang Bali.	A 7549	
120	Tanpa Tahun		Bali Tengah, Bratanmeer Barat. Kebun kopi asli yang bagus (Kopi Arabica) di tanah humus.	A 7551	
121	1942.02.00	Pertanian	Pulau Sunda Kecil - Bali: Membajak sawah di Bali.	A 14625	3R
122	1946.03.00	Pertanian	Sawah di Bali Selatan.	A 26551	
123	1946.03.00		Sawah-sawah di Denpasar, Bali.	A 26553	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
124	1946.03.00	Pertanian	Sawah yang baru di tanam.	A 26554	
125	1946.03.00		Sawah, yang mencakup garis pantai.	A 26563	
126	1946.07.17	Pertanian	Tampak seorang pria berjalan membawa alat pertanian.	A 26341	
127	1946.07.17		Sekelompok buruh tani di Bali.	A 26344	
128	Tanpa Tahun	Pertanian	Gambar simbol penanaman padi di Jawa.	A 5693	
129	Tanpa Tahun		Dua orang wanita Bali sedang menumbuk padi dengan menggunakan lesung.	A 6895	4 R
130	Tanpa Tahun		Wanita - wanita Bali sedang menumbuk padi dengan alu.	A 6895	
131	Tanpa Tahun		Wanita - wanita Bali sedang menumbuk padi. Terlihat beberapa wanita memegang alu.	A 6913 (A 8143)	
132	Tanpa Tahun		Sawah terasering di Bukit Jambul.	A 7400	
133	Tanpa Tahun		Sekelompok petani membajak sawah di Soyo.	A 7409	
134	Tanpa Tahun		Barat Laut Bali, Gunung Lingker sebuah tipe perkebunan alamiah di Bali.	A. 7541	Repro
135	Tanpa Tahun		Bali Tengah, Penanaman tunas kopi di lahan datar untuk pencegahan erosi.	A 7546	Repro
136	Tanpa Tahun		Bali Tengah, Sebuah pekarangan yang ditumbuhi kopi arabica di bawah pohon dadap. Lahan : humus.	A 7547	Repro

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
137	Tanpa Tahun	Pertanian	Gambar 3 : seorang warga Bali sedang membajak di sawahnya, Gambar 4 : sawah bertingkat dan digenangi air dengan padi tumbuh di genangan air tersebut.	A 8162	4R
138	Tanpa Tahun		Pemandangan di dekat Buleleng, Bali dengan sawah bertingkatnya.	A 8272	4R
139	Tanpa Tahun		Sawah-sawah di Bali.	A 8374	4R
140	Tanpa Tahun		Sawah bertingkat di Bali; benih padi baru saja ditanam.	A 10941	
141	Tanpa Tahun		Tampak Pemandangan sawah di Bali.	A 25478	
142	Tanpa Tahun		Sawah dengan bentuk terasering menjadi ciri khas pemandangan di Bali.	A 25479	
143	Tanpa Tahun		Bentuk sawah bertingkat dengan padinya yang menguning di Bali.	A 25480	
144	Tanpa Tahun		Tampak sebuah pemandangan sawah-sawah di sepanjang jalan di Bali, dengan orang-orang yang berjalan yang membawa keranjang berisi beras dan bahan pokok makanan lainnya di atas kepala.	A 25484	
145	Tanpa Tahun		Sawah dengan pulau kecil dimana masyarakat Bali membangun kuil untuk Dewi Sri atau Dewi padi.	A 25522	
146	Tanpa Tahun		Pemandangan sungai dan kanal untuk mengairi sawah di Bali, tampak anak-anak dan orang dewasa memanfaatkan sungai irigasi untuk tempat mandi dan mencuci baju.	A 25523	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
147	Tanpa Tahun	Pertanian	Kuil Hanoman. Gambar ini menunjukkan lapangan luar dengan pahatan pintu masuk yang mengarah ke pelataran dalam. Kuil yang sebenarnya dapat dilihat melalui pintu masuk.	A 25530	Repro
148	Tanpa Tahun		Seorang laki-laki Bali memikul padi yang baru di panen.	A 26267	
149	Tanpa Tahun		Seorang wanita Bali memikul padi yang baru di panen.	A 26269	
150	Tanpa Tahun		Dua orang petani sedang membajak sawah yang baru selesai ditanami padi.	A 26270	
151	Tanpa Tahun		Seorang pemuda sedang menuai padi di sawah.	A 26273	
152	Tanpa Tahun		Seorang petani Bali sedang beristirahat di sawah setelah panen padi. Petani itu duduk di bawah kayu petunjuk arah bertuliskan 2,5 km Dawan dan 4,5 km Besan.	A 26299	
153	Tanpa Tahun		Sebuah kanal besar di mana air dialirkan ke sawah-sawah.	A 26304	
154	Tanpa Tahun		Seorang petani sedang membajak sawah dengan 2 ekor kerbau sementara seorang lagi sedang berdiri melihat sambil membawa cangkul di pundaknya.	A 26315	
155	Tanpa Tahun		Seorang petani sedang membajak sawah dengan 2 ekor kerbaunya.	A 26316	
156	Tanpa Tahun		Seorang bapak dengan anaknya sedang melihat hamparan sawah.	A 26317	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
157	Tanpa Tahun	Pertanian	Sekelompok petani muda sedang beristirahat di tepi sawah.	A 26318	
158	Tanpa Tahun		Pemandangan sawah yang terhampar dengan sebuah gubuk persembahan untuk Dewi Sri.	A 26319	
159	Tanpa Tahun		Dua orang petani membawa garu dan pacul yang dipanggul di bahunya untuk membajak sawah.	A 26320	
160	Tanpa Tahun		Pemandangan sawah yang baru di tanami di Bali.	A 26343	
161	Tanpa Tahun		Sekumpulan kerbau sedang berkubang di sungai. Tampak beberapa anak laki-laki berada di atas kerbau tersebut.	A 27413	4 R
162	Tanpa Tahun		Pemandangan sawah di lingkungan Selat, Bali.	A 27973	
163	Tanpa Tahun		Seorang petani laki-laki memikul padi berjalan bersama dengan seorang petani wanita yang mengusung padi di kepalanya menyusuri pematang sawah.	B 2197	4 R
164	Tanpa Tahun		Pemandangan sawah bertingkat dekat Candi Raja.	B 76	4 R
165	Tanpa Tahun		Seorang petani sedang membajak sawah.	Tanpa Nomor	3 R
166	Tanpa Tahun		Hamparan sawah bertingkat.	Tanpa Nomor	3 R
167	Tanpa Tahun		Hamparan sawah bertingkat sedang digenangi air.	Tanpa Nomor	3 R
168	Tanpa Tahun		Tampak dari dekat hamparan sawah bertingkat digenangi air.	Tanpa Nomor	3 R
169	Tanpa Tahun		Seorang petani memanggul bajak dibahu menuju sawah untuk bekerja.	Tanpa Nomor	3 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
170	Tanpa Tahun	Pertanian	Petani memotong padi di sawah.	Tanpa Nomor	3 R
171	Tanpa Tahun		Sekumpulan kerbau sedang berkubang di sungai. Tampak beberapa anak laki-laki berada di atas kerbau tersebut.	BG 300	4 R
172	Tanpa Tahun	Transportasi	Kereta lembu di Bali.	A 7396	
173	Tanpa Tahun		Sebuah gerobak yang membawa tumpukan karung. Tampak seorang laki-laki berada di samping gerobak tersebut.	B 1867	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
174	Tanpa Tahun	Bencana	Ladang batu lava vulkanik di Bali yang diakibatkan oleh erupsi Gunung Batur tahun 1905.	A 8267	Repro (1905)
175	Tanpa Tahun		Pulau Bali: sisa-sisa reruntuhan yang disebabkan oleh erupsi gunung Batur-Gunung Berapi di Bali.	A 8270	4R
176	1946.03.00	Keagamaan	Pada bulan Maret 1946 tampak penduduk Pejeng (Bali) mengadakan upacara persumpahan setia terhadap Raja Gianjar yang merupakan ungkapan rasa aman telah kembali dari penjajahan Jepang.	A 26292	
177	1946.03.00		Tampak pemimpin agama (rohaniawan) sedang memimpin upacara keagamaan persumpahan setia terhadap Radja Gianyar.	A 26295	
178	1946.03.00		Persembahan buah-buahan dirangkai dengan indah dalam berbagai ukuran.	A 26567	
179	Tanpa Tahun	Keagamaan	Gapura Candi di Kubutabahau, Bali Utara.	A 5129	
180	Tanpa Tahun		Gaya elaborasi gapura pintu masuk ke Candi Bali.	A 5689	
181	Tanpa Tahun		Pura Desa, Candi desa atau kuil di Singaradja.	A 7403	
182	Tanpa Tahun		Sebuah pura yang masih bagus di Tirtaempul Bali.	A 7414	
183	Tanpa Tahun		Seorang laki-laki berfoto di depan sebuah pura di Soekawati.	A 8037	
184	Tanpa Tahun		Beberapa laki-laki berada di depan Pura di Noeboetabohau, Bali Utara.	A 8039	4R
185	Tanpa Tahun		Pura di Nubutabohau, Bali Utara.	A 8044	4R
186	Tanpa Tahun		Pintu masuk pura di Sempidi, Bali Selatan.	A 8045	4R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
187	Tanpa Tahun	Keagamaan	Pura di Bali dikelilingi tempat-tempat sembahyang (upacara keagamaan).	A 8211	
188	Tanpa Tahun		Para wanita Bali sedang memasuki pura.	A 9909	
189	Tanpa Tahun		Pulau Bali: Pura di Bali sebagai bentuk penghormatan kepada arwah leluhur.	A 9911	4R
190	Tanpa Tahun		Pura di N.E.I.: Pemugaran Pura di Bali: Lokasi tidak diketahui.	A 10937	
191	Tanpa Tahun		Pura di N.E.I: Pura Bali : Lokasi tidak diketahui.	A 10938	
192	Tanpa Tahun		Khas N.E.I: Dua gadis Bali.	A 10939	
193	Tanpa Tahun		Pura Besakih. Tampak di sebelah kanan dapat dilihat Pura Pepelik, kursi komunal untuk para dewa dan tempat ibadah.	A 25468	
194	Tanpa Tahun		Pemandangan lainnya di Pura Pepelik, tampak Goenoeng Agoeng di belakang pura.	A 25469	
195	Tanpa Tahun		Pemandangan umum Candi seperti yang terlihat dari pintu gerbang tempat upacara adat.	A 25470	
196	Tanpa Tahun		Pemandangan taman candi (Pure Goalawah sekarang).	A 25471	
197	Tanpa Tahun		Sebuah gambar dari seorang wanita Bali.	A 25473	
198	Tanpa Tahun		Pemandangan candi/Pura Goalawah atau kelelawar di dekat Kusamba, sebuah desa kecil di pantai selatan Kloengkoeng. Dibelakang candi adalah sebuah gua besar yang dihuni oleh ribuan kelelawar.	A 25485	
199	Tanpa Tahun		Kuil-kuil Hanoman dijaga oleh para dewa Pahatan.	A 25531	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
200	Tanpa Tahun	Keagamaan	Tampak pemandangan di kuil lainnya.	A 25532	
201	Tanpa Tahun		Sebuah kuil untuk dewi padi di tepi sebuah sawah di Bali.	A 26303	
202	Tanpa Tahun		Sebuah pure di Denpasar, Bali sedang dikunjungi banyak orang.	A 26321	
203	Tanpa Tahun		Pintu gerbang sebuah Candi untuk persembahan kepada Dewi Sri. Tampak seorang anak laki-laki sedang minum air kelapa sambil berdiri di depan gerbang Candi.	A 26321 a	
204	Tanpa Tahun		Candi Bentar merupakan salah satu kuil di Bali yang paling indah yang terletak di lereng Goenoeng Agoeng, Besakih, Bali.	A 26323	
205	Tanpa Tahun		Perjalanan ke candi dengan membawa persembahan buah-buahan, tampak persembahan buah-buahan yang bervariasi ukurannya.	A 26565	
206	Tanpa Tahun		Interior rumah untuk tempat persembahan.	A 26568	
207	Tanpa Tahun		Salah satu pura di Bali.	A 27491	
208	Tanpa Tahun		Salah satu contoh pelataran istana di Bangli.	A 27538	
209	Tanpa Tahun		Pembangunan pura baru dengan rumah darurat agar tidak terhambat masalah cuaca.	A 27546	
210	Tanpa Tahun		Para perempuan sedang mengusung makanan untuk dibawa ke pura dan menjadi sajian dalam upacara.	A 27550	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
211	Tanpa Tahun	Keagamaan	Para perias pura dan penari berpawai memasuki pura.	A 27552	
212	Tanpa Tahun		Prosesi upacara berlangsung dimulai dari pusat kota menuju pura. Nampak Raja Bangli (tengah) diapit para tamu yang sedang menyaksikan prosesi tersebut.	A 27555	
213	Tanpa Tahun		Raja Bangli beserta para tamu sedang berada di pura. Di latar belakang nampak pendeta agung terus menerus memanjatkan doa.	A 27557	
214	Tanpa Tahun		Upacara kremasi (pembakaran mayat), tampak patung binatang dari samping.	A 27951	
215	Tanpa Tahun		Upacara kremasi (pembakaran mayat), tampak patung binatang dari depan dengan beberapa orang yang sedang menyaksikan kremasi.	A 27952	
216	Tanpa Tahun		Tampak dua simbol patung binatang dan kerumunan warga sekitar pada saat proses upacara kremasi.	A 27953	
217	Tanpa Tahun		Seorang laki-laki sedang membakar patung binatang.	A 27954	
218	Tanpa Tahun		Arak-arakan warga yang mengantarkan patung binatang ke upacara kremasi.	A 27955	
219	Tanpa Tahun		Suasana pengantar jenazah dan patung simbol binatang dalam upacara kremasi.	A 27956	
220	Tanpa Tahun		Arak-arakan pengantar jenazah menuju upacara kremasi.	A 27957	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
221	Tanpa Tahun	Keagamaan	Beberapa laki-laki membawa sesembahan untuk di bawa ke upacara kremasi.	A 27958	
222	Tanpa Tahun		Tiga buah Candi Besaki, Bali.	B 61	4 R
223	Tanpa Tahun		Besaki. Ornamen batu singgasana ketua agama di Candi Ibu.	B 69	4 R
224	Tanpa Tahun		Sebuah relief Candi Besaki.	B 72	4 R
225	Tanpa Tahun		Besaki. Rumah untuk "sekretaris" (wakil) dewa, dekat Candi Ibu.	B 80	4 R
226	Tanpa Tahun		Suasana sebelum upacara pembakaran mayat.	B 86	4 R
227	Tanpa Tahun		Besaki. Singgasana ketua agama di Candi Ibu.	B 261	4 R
228	Tanpa Tahun		Pintu gerbang Candi Budha tampak dari samping.	B 487	4 R
229	Tanpa Tahun		Pintu gerbang Candi Budha tampak dari depan.	B 518	4 R
230	Tanpa Tahun		Dua buah arca di dalam Candi Budha.	B 541	4 R
231	Tanpa Tahun		Sekelompok wanita membawa persembahan di kepalanya untuk upacara pembakaran mayat.	B 545	4 R
232	Tanpa Tahun		Gaya campuran pintu masuk Candi Budha di Bali.	B 549	4 R
233	Tanpa Tahun		Suasana setelah masuk ke halaman sebuah Candi di Bali yang dipenuhi dengan pepohonan.	B 628	4 R
234	Tanpa Tahun		Dua orang gadis Bali membawa persembahan di kepalanya menuju Candi.	B 1986	4 R
235	Tanpa Tahun		Tempat pemandian para bangsawan.	B 2080	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
236	Tanpa Tahun	Keagamaan	Sebuah pura di dekat danau di Bali.	B 2112	4 R
237	Tanpa Tahun		Pura Besakih. Tampak di sebelah kanan dapat dilihat pura pepelik, kursi komunal untuk para dewa dan tempat ibadah.	B 2122	4 R
238	Tanpa Tahun		Tempat pembakaran mayat.	B 2195	4 R
239	Tanpa Tahun		Beberapa orang laki-laki membawa menara kremasi untuk di buang di sungai.	B 2196	4 R
240	Tanpa Tahun		Tampak dari dekat bagian dari Candi di Bali.	B 2205	4 R
241	Tanpa Tahun		Para wanita membawa persembahan di atas kepalanya untuk upacara pembakaran mayat.	B 2206	4 R
242	Tanpa Tahun		Tempat pembakaran mayat.	B 2207	4 R
243	Tanpa Tahun	Kebudayaan	Pintu masuk Museum Bali di Denpasar.	A 27500	
244	Tanpa Tahun	Kesehatan	Seorang wanita Bali yang sedang sakit sedang duduk menunggu pelayanan kesehatan di Pulau Jamna.	L 24-26-30	4 R
245	1946.03.00	Kesenian	Penonton tarian Bali selalu tertarik pada tari dan sangat kritis. Tampak tiga penari selama pertunjukan.	A 26570	
246	1946.03.00		Dalam bayangan pohon di alun-alun, penari Bali melakukan pertunjukan.	A 26571	
247	1946.03.00		Penari yang gemulai dan cantik sedang menarikan sebuah tarian dengan menggunakan tangan dan jari-jarinya.	A 26572	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
248	1946.03.00	Kesenian	Penari Bali sedang di rias dengan cat dan pensil alis.	A 26573	
249	1946.03.00		Penari Bali sedang di rias dengan hati-hati.	A 26574	
250	1946.07.17		Tari nera adalah salah satu yang paling mengesankan dari tarian Bali, dan menceritakan kisah pertempuran antara Limba, Pangeran, dan suku monyet. Tampak penari laki-laki duduk dalam lingkaran sambil bersiap-siap untuk menari Kecak.	A 26280	
251	1946.07.17		Tarian Kecak di kuil limba di desa bedulu di Bali.	A 26281	
252	1946.07.17		Sebuah orkestra gamelan mengiringi penari Bali yang terkenal dengan pantai Sanur sebagai latar belakang.	A 26282	
253	1946.07.17		Tampak laki-laki Bali sedang menarikan tarian Kecak.	A 26283	
254	1946.07.17		Sebuah gambar yang menunjukkan pangeran berdansa dengan 2 monster, dan putri terlihat sedang duduk di altar di belakangnya.	A 26301	
255	1946.07.17		Dua orang laki-laki Bali sedang memainkan tarian Barong Landong.	A 26302	
256	1946.07.17		Seorang wanita Bali sedang menari, tarian tidak memiliki cerita atau legenda, tetapi hanya merupakan kesenian tari di Bali.	A 26306	
257	1946.07.17		Ni Pollok, seorang penari wanita menampilkan tarian Bali di Pantai Sanur. Dengan latar belakang Goenoeng Agung, gunung berapi dengan tinggi 10000 kaki.	A 26307	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
258	1946.07.17	Kesenian	Seorang penari terkenal (Ni Pollok), istri dari Dupres Le Meyeur seorang pelukis dari Belgia sedang menari Bali di Pantai Sanur.	A 26308	
259	1946.07.17		Tampak dari dekat seorang penari terkenal (Ni Pollok) istri dari Dupres Le Meyeur pelukis Belgia di Pantai Sanur dengan latar belakang Goenoeng Agoeng dengan tinggi 10000 kaki.	A 26310	
260	1946.07.17		Seorang penari wanita terkenal, menari diiringi musik gamelan.	A 26311	
261	1946.07.17		Penampilan dari penari wanita terkenal (Ni Pollok), istri Dupres Le Meyeur diiringi dengan musik gamelan Bali.	A 26312	
262	1946.07.17		Tampak dari dekat penari wanita terkenal sedang menari.	A 26313	
263	1946.07.17		Ni Pollok penari terkenal istri dari Dupres Le Meyeur pelukis asal Belgia sedang berjalan-jalan di tepi pantai.	A 26322	
264	1946.07.17		Istri dari pelukis Belgia Dupres Le Meyeur (Ni Polok) sedang berdiri di depan jendela rumahnya. Tampak lukisan-lukisan di atas dinding rumahnya.	A 26324	
265	1946.07.17		Pollok, istri dari pelukis asal Belgia Dupres le Meyeur, sedang berdiri memandang pemandangan danau dan gunung.	A 26325	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
266	1946.07.17	Kesenian	Tampak dari dekat istri pelukis Belgia Dupres Le Meyeur (Ni Pollok) yang merupakan penari terkenal dari Bali.	A 26326	
267	1946.07.17		Pollok, istri Dupres le Meyeur, pelukis dari Belgia yang tinggal di Sanur, Bali. Pollok adalah salah satu penari Bali paling terkenal.	A 26328	
268	1946.07.17		Pollok, istri Dupres le Meyeur, pelukis dari Belgia yang tinggal di Sanur, Bali. Pollok adalah salah satu penari Bali paling terkenal.	A 26329	
269	1946.07.17		Pengunjung naik ke Candi Bentar, "Monumen Split", salah satu Candi yang paling indah di Bali, yang terletak di lereng magnetik Goenoeng Agoeng, Besakih, Bali.	A 26330	
270	1946.07.17		Ukiran dewa monyet yang menjaga pintu masuk ke Candi Hanoman, di Koe Boet Ambahan, di pantai utara Bali. Candi ini adalah contoh seni yang indah dari Candi Bali.	A 26335	
271	1946.07.17		Bagian dari Candi Hanoman, di Kubut Ambahan, di pantai utara Bali. Candi ini adalah contoh seni yang indah dari Candi Bali.	A 26336	
272	1946.07.17		Tari monyet adalah salah satu yang paling mengesankan dari tarian Bali, dan menceritakan kisah pertempuran antara Limba, Pangeran, dan suku monyet.	A 26342	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
273	1946.07.17	Kesenian	Tari monyet adalah salah satu yang paling mengesankan dari tarian Bali, dan menceritakan kisah pertempuran antara Limba, Pangeran, dan suku monyet.	A 26345	
274	1946.07.17		Candi pintu masuk ke kediaman Bapak Soekawati, di Ubud, Bali. Bapak Soekawati mewakili Bali pada konferensi Malino pada bulan Juli 1946.	A 26433	
275	Tanpa Tahun	Kesenian	Candi Bentar di Soekowati.	A 1647	
276	Tanpa Tahun		Candi Bentar di Soekowati, tampak sebuah arca.	A 1671	
277	Tanpa Tahun		Para pemahat Bali sedang bekerja.	A 3021 (A 5128)	
278	Tanpa Tahun		Sebuah Ukiran kayu Dewa Wisnu dan Burung Garuda.	A 3023	
279	Tanpa Tahun		Gambar pahatan mitologi dengan kayu putih.	A 3024	
280	Tanpa Tahun		Keris Bali dengan dengan pahatan yang rumit.	A 3025	
281	Tanpa Tahun		Cincin khas Bali.	A 3026	
282	Tanpa Tahun		Boneka wayang khas Bali. Shu - Bali.	A 3778	
283	Tanpa Tahun		Patung sebahu pemahat Bali.	A 4284	
284	Tanpa Tahun		Patung ukir dari Bali.	A 4285	
285	Tanpa Tahun		Patung kayu, contoh produk seni Bali pahat kayu.	A 4286	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
286	Tanpa Tahun	Kesenian	Gambar penari Bali.	A 5126	
287	Tanpa Tahun		Tarian monyet di Bali.	A 5127	
288	Tanpa Tahun		Gambar penari topeng di Bali.	A 5130	
289	Tanpa Tahun		Gambar penari Bali dan pemain musik gamelan.	A 5676 (B 389)	
290	Tanpa Tahun		Topeng - topeng yang digunakan dalam tari topeng.	A 5681	
291	Tanpa Tahun		Sekumpulan laki - laki di Bali sedang membuat patung pahat.	A 5724	
292	Tanpa Tahun		Penari Bali di bibir pantai Sanur.	A 7392	
293	Tanpa Tahun		Pahatan Batu di dinding pura di Bali.	A 8025	3R
294	Tanpa Tahun		Netherlands Indies Timur-Bali: Tarian Xabyar diiringi orkestra gamelan.	A 8509	
295	Tanpa Tahun		Kloengkoeng - Bali: Seorang pandai perak pribumi dari Gelgel (Kloengkoeng) Bali sedang bekerja.	A 8636	
296	Tanpa Tahun		Bali: Topeng besar yang digunakan di festival warga Bali yang mencerminkan iblis.	A 8711	
297	Tanpa Tahun		Pulau Sunda Kecil - Bali: Sekelompok gadis-gadis penari di pulau Bali. Pulau ini terkenal dengan penari-penari pribuminya dan tariannya.	A 8927 (B 718)	
298	Tanpa Tahun		Penari dan Musik di N.E.I: foto seorang gadis penari Bali.	A 10933	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
299	Tanpa Tahun	Kesenian	Ukiran kayu Bali: Orang Bali sangat artistik dan mahir membuat ukiran, motif keagamaan sering ditemukan dalam ukirannya, seperti nampak dalam gambar adalah ukiran indah untuk gong.	A 10940	
300	Tanpa Tahun		Penari dan Musik di N.E.I: foto seorang gadis penari Bali.	A 10947	
301	Tanpa Tahun		Penari dan Musik di N.E.I: foto sekelompok gadis-gadis penari Bali dengan membawa sesaji.	A 10949	
302	Tanpa Tahun		Penari dan musik di N.E.I: foto sekelompok gadis-gadis penari Bali.	A 10955	
303	Tanpa Tahun		Patung pahat Hitler ketika ia akan menggantung dirinya.	A 18295	
304	Tanpa Tahun		Pura Besakih adalah salah satu dari tujuh keajaiban di Timur dan orang Bali selalu mengunjunginya setiap tahun.	A 25467	
305	Tanpa Tahun		Pemandangan dari Candi langsung ke arah pemandangan laut.	A 25486	
306	Tanpa Tahun		Sekelompok penari Bali.	A 26569	
307	Tanpa Tahun		Sebuah kayu Ukir terdiri dari 3 patung kecil dari Bali.	A 27246	
308	Tanpa Tahun		Kerajinan patung pahat kayu.	A 27247	
309	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat kayu berbentuk raksasa.	A 27249	
310	Tanpa Tahun		Tampak dari samping sebuah patung pahat kayu berbentuk raksasa.	A 27250	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
311	Tanpa Tahun	Kesenian	Sebuah patung pahat kayu berbentuk seorang wanita.	A 27251	
312	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat kayu berbentuk seorang wanita yang memaki sanggul.	A 27252	
313	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat dari kayu.	A 27253	
314	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat dari kayu berbentuk sendok.	A 27254	
315	Tanpa Tahun		Patung kayu, yang menggambarkan pemuda desa.	A 27256	
316	Tanpa Tahun		Reproduksi lukisan Candi dekat Kloengkoeng.	A 27472	
317	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat kayu berbentuk raksasa dengan lidah yang panjang.	A 27473	
318	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat kayu yang berbentuk prajurit dengan membawa keris.	A 27474	
319	Tanpa Tahun		Gerbang utara dari museum di Denpasar.	A 27475	
320	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat pahat kayu berbentuk Rawana.	A 27477	
321	Tanpa Tahun		Sebuah patung pahat pahat kayu berbentuk Rawana, tampak dari dekat.	A 27478	
322	Tanpa Tahun		Kayu Ukir dari Bali.	A 27479	
323	Tanpa Tahun		Kayu ukir untuk sebuah pilar, menggambarkan Wisnu di Garuda.	A 27480	
324	Tanpa Tahun		Patung pahat dari kayu yang berbentuk kendaraan untuk Dewa.	A 27481	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
325	Tanpa Tahun	Kesenian	Sebuah ukiran pahat kayu yang berbentuk tujuh topeng.	A 27483	
326	Tanpa Tahun		Topeng Barong Bali.	A 27485	
327	Tanpa Tahun		Keris Bali dan kerangkanya.	A 27486	
328	Tanpa Tahun		Kain Tenun hasil kerajinan tangan Bali.	A 27487	
329	Tanpa Tahun		Kain Tenun hasil kerajinan tangan Bali.	A 27488	
330	Tanpa Tahun		Potongan lukisan pada kain.	A 27489	
331	Tanpa Tahun		Wayang kulit Bali.	A 27490	
332	Tanpa Tahun		Sebuah lukisan pada kain.	A 27492	
333	Tanpa Tahun		Lukisan pada kain.	A 27493	
334	Tanpa Tahun		Pinggan dari perak.	A 27494	
335	Tanpa Tahun		Tempat sirih dan perhiasan yang terbuat dari emas.	A 27495	
336	Tanpa Tahun		Patung kuno dari perunggu.	A 27496	
337	Tanpa Tahun		Satu buah kentongan, dua buah tempat pelita, dan dua buah bel dari bahan-bahan perak.	A 27497	
338	Tanpa Tahun		Patung dari tembikar.	A 27498	
339	Tanpa Tahun		Puisi yang ditulis pada daun lontar yang dirangkai dan dijilid.	A 27499	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
340	Tanpa Tahun	Kesenian	Sebuah lukisan yang menggambarkan kehidupan masyarakat di Bali oleh Ida Bagus Made.	A 27501	
341	Tanpa Tahun		Sebuah lukisan yang menggambarkan kehidupan masyarakat di Bali oleh Ida Bagus Made, tampak lebih dekat.	A 27502	
342	Tanpa Tahun		Sebuah lukisan yang menggambarkan penduduk Bali sedang melakukan tarian barong oleh Ida Bagus Made.	A 27503	
343	Tanpa Tahun		Seni pakaian Bali yang bergambar gedot.	A 27504	
344	Tanpa Tahun		Seni pakaian Bali yang bergambar kobos.	A 27505	
345	Tanpa Tahun		Reproduksi lukisan hitam putih diambil dari Dewa M. Karang.	A 27506	
346	Tanpa Tahun		Lukisan berwarna dari Dewa M Karang.	27506 A	
347	Tanpa Tahun		Sebuah lukisan hitam putih karya Ida Bagus Made Balawa yang menggambarkan seorang dewa di dalam lingkaran.	A 27507a	
348	Tanpa Tahun		Lukisan karya Ida Bagus Made Balawa.	A 27507c	
349	Tanpa Tahun		Lukisan yang menggambarkan dua orang penari Bali karya Baus.	A 27508	
350	Tanpa Tahun		Lukisan berwarna karya I Gusti Molog.	A 27508a	
351	Tanpa Tahun		Lukisan hitam putih karya Ida Bagus Anom.	A 27509	
352	Tanpa Tahun		Lukisan berwarna karya Seberat.	A 27510	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
353	Tanpa Tahun	Kesenian	Lukisan berwarna karya Djiwa (ver. Pita Maha).	A 27511	
354	Tanpa Tahun		Patung kayu Wishnu di atas Garuda (Pita Maha).	A 27512	
355	Tanpa Tahun		Patung kayu menggambarkan Tintia (Pita Maha).	27512A	
356	Tanpa Tahun		Patung Kayu menggambarkan Empo Lomo (Pita Maha).	27513 A	
357	Tanpa Tahun		Patung kayu ukir Ciwa atau Singa (Pita Maha).	27513 A	
358	Tanpa Tahun		Patung kayu ukir Ciwa/Siwa (Pita Maha).	27514 A	
359	Tanpa Tahun		Patung kayu ukir Giri Putri.	27514 A	
360	Tanpa Tahun		Patung kayu ukir burung dan belalang sembah.	A 27515	
361	Tanpa Tahun		Patung Kayu Penari Janger.	A 27516	
362	Tanpa Tahun		Patung kayu ukir Raja Pala.	27516 A	
363	Tanpa Tahun		Patung kayu perempuan desa.	A 27517	
364	Tanpa Tahun		Patung kayu Pemuda Desa.	27517 A	
365	Tanpa Tahun		Patung Perempuan Kaya sedang bersantai.	27518 A	
366	Tanpa Tahun		Kotak kayu berukir.	27518 A	
367	Tanpa Tahun		Patung kayu Dewi Sri.	27519 A	
368	Tanpa Tahun		Patung kayu Arjuna.	27519 A	
369	Tanpa Tahun		Patung kayu Tatih.	A 27520	
370	Tanpa Tahun		Patung kayu Tintia.	27520 A	
371	Tanpa Tahun		Patung kayu "Ditia Koeatja".	A 27521	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
372	Tanpa Tahun	Kesenian	Patung kayu Wisnu di atas Garuda.	27521 A	
	Tanpa Tahun		Patung kayu Siwa.	A 27522	
374	Tanpa Tahun		Patung kayu Siwa dan Raksasa.	27523 A	
375	Tanpa Tahun		Patung kayu Dewi Sri, tampak dari depan.	27524 A	
376	Tanpa Tahun		Patung kayu Dewi Sri yang sedang menghadap ke samping kiri.	27524 A	
377	Tanpa Tahun		Patung kayu Dewi Sri, tampak dari depan.	27525 A	
378	Tanpa Tahun		Patung kayu Perempuan dan Keranjang.	27527 A	
379	Tanpa Tahun		Patung kayu ibu dan Anak.	27527 A	
380	Tanpa Tahun		Patung Kayu Kepala Penari Janger.	A 27529	
381	Tanpa Tahun		Patung kayu Raksasa.	27529 A	
382	Tanpa Tahun		Standar buku dari kayu.	27530 A	
383	Tanpa Tahun		Patung Perempuan sedang menyisir rambut.	A 27531	
384	Tanpa Tahun		Ukiran bros perempuan dari batok kelapa.	27532 A	
385	Tanpa Tahun		Pollok yang dikenal sebagai penari Bali sedang menenun.	A 27940	
386	Tanpa Tahun		Pollok yang dikenal sebagai penari Bali sedang menenun.	A 27942	
387	Tanpa Tahun		Dua perempuan muda menarik tarian "Sanghyang Api" sampai kesurupan.	A 27948	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
388	Tanpa Tahun	Kesenian	Dua perempuan muda menarik tarian "Sanghyang Api" sampai kesurupan.	A 27949	
389	Tanpa Tahun		Dua perempuan muda menarik tarian "Sanghyang Api" sampai kesurupan. Tampak kedua penari wanita sedang berjongkok.	A 27950	
390	Tanpa Tahun		Dua penari muda Bali sedang kesurupan sambil memegang ujung tali, di tengah seroang pendeta Bali bersenandung sambil memegang boneka memandu tarian sampai kesurupan.	A 27960	
391	Tanpa Tahun		Dua penari perempuan muda Bali sedang menari di bahu dua anak lelaki muda kampung dengan lemah gemulai sehingga layak untuk dikagumi.	A 27968	
392	Tanpa Tahun		Dua penari perempuan mulai melakukan tarian "Sanghyang Api".	A 27969	
393	Tanpa Tahun		Dua penari perempuan mulai melakukan tarian "Sanghyang Api".	A 27970	
394	Tanpa Tahun		Tarian mencapai puncaknya ketika kedua penari dengan kaki telanjang menginjak bara api dari batok kelapa.	A 27971	
395	Tanpa Tahun		Manusia Burung (Jatayu) dalam Tarian Janggar, Bali.	A 28025	Reproduksi, ukuran 4 R.
396	Tanpa Tahun		Seorang penari muda "Legong".	A 28026	Reproduksi, ukuran 4 R
397	Tanpa Tahun		Tarian Penyihir Bali.	A 28027	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
398	Tanpa Tahun	Kesenian	Penari Perempuan Bali.	A 28028	
399	Tanpa Tahun		Para penari pria Bali.	A 28029	
400	Tanpa Tahun		Tarian Monyet (Kecak) Bali.	A 28030	
401	Tanpa Tahun		Tarian Monyet (Kecak) Bali.	A 28034	
402	Tanpa Tahun		Penari Legong perempuan muda.	A 28048	
403	Tanpa Tahun		Karya patung kayu di depan sebuah Candi.	AG 10	4 R
404	Tanpa Tahun		Boneka gadis penari yang terbuat dari daun palem, kedua matanya dari koin Cina lama.	B 44	4 R
405	Tanpa Tahun		Topeng penyihir bernama Rangda yang suka makan anak kecil, lidahnya menjulur keluar.	B 45	4 R
406	Tanpa Tahun		Seorang pemain gendang di Pantai Kuta, Bali.	B 84	4 R
407	Tanpa Tahun		Mario, seorang guru tari yang terkenal sedang mengajari tari seorang anak laki-laki.	B 385	4 R
408	Tanpa Tahun		Penari Bali dengan pakaian tari dan topeng.	B 386	4 R
409	Tanpa Tahun		Seorang penari wanita Bali.	B 387	4 R
410	Tanpa Tahun		Seorang penari Bali yang masih anak-anak.	B 388	4 R
411	Tanpa Tahun		Wanita penari Bali.	B 390	4 R
412	Tanpa Tahun		Patung kayu orang menghunus keris.	B 402	4 R
413	Tanpa Tahun		Topeng kayu Bali yang dipergunakan dalam Tarian Topeng.	B 426	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
414	Tanpa Tahun	Kesenian	Patung kayu wajah orang tua laki-laki.	B 436	4 R
415	Tanpa Tahun		Hasil kerajinan buatan tangan, keranjang dan dompet wanita.	B 512	4 R
416	Tanpa Tahun		Tarian Bali Legong dengan iringan gamelan dan gong.	B 524	4 R
417	Tanpa Tahun		Tiga gadis penari Bali.	B 525	4 R
418	Tanpa Tahun		Profil penari Bali Legong yang masih muda.	B 526	4 R
419	Tanpa Tahun		Sekelompok penari wanita Bali.	B 528	4 R
420	Tanpa Tahun		Seorang wanita Bali sedang menenun.	B 530	4 R
421	Tanpa Tahun		Tiga orang penari wanita sedang menari tarian Bali Legong.	B 542	4 R
422	Tanpa Tahun		Dua orang penari wanita sedang menari tarian Bali Legong.	B 543	4 R
423	Tanpa Tahun		Wanita sedang menari tarian Bali Legong. Tampak dari jauh para penonton melihat tari- tarian tersebut.	B 544	4 R
424	Tanpa Tahun		Kurungan lampu terbuat dari batok kelapa.	B 569	4 R
425	Tanpa Tahun		Patung burung dari ukiran kayu.	B 822	4 R
426	Tanpa Tahun		Patung kayu orang sedang duduk.	B 824	4 R
427	Tanpa Tahun		Patung kayu wanita sedang menari.	B 825	4 R
428	Tanpa Tahun		Patung kayu Durga dan Gana.	B 826	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
429	Tanpa Tahun	Kesenian	Patung kayu wanita membawa keris.	B 830	4 R
430	Tanpa Tahun		Topeng kayu Bali yang dipergunakan dalam Tarian Topeng.	B 831	4 R
431	Tanpa Tahun		Kumpulan penari laki-laki sedang menarikan Tari Kecak.	B 833	3 R
432	Tanpa Tahun		Topeng kayu Bali yang dipergunakan dalam Tarian Topeng.	B 1580	4 R
433	Tanpa Tahun		Boneka Wayang Kulit. Kekayon atau Gunungan (Pohon Kehidupan).	B 1581	4 R
434	Tanpa Tahun		Boneka Wayang Kulit menggambarkan seekor kuda.	B 1583	4 R
435	Tanpa Tahun		Gunungan (dari gunung) atau Kekayon (dari pohon), simbol yang digunakan dalam latar belakang/bayangan wayang kulit, mewakili unsur alam.	B 1589	4 R
436	Tanpa Tahun		Boneka Wayang Kulit menggambarkan Arjuna, ksatria dalam Mahabharata, cerita kepahlawanan Hindu.	B 1590	4 R
437	Tanpa Tahun		Boneka Wayang Kulit menggambarkan Pedanda (tokoh agama).	B 1592	4 R
438	Tanpa Tahun		Boneka Wayang Kulit menggambarkan Kala, Raja Setan.	B 1593	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
439	Tanpa Tahun	Kesenian	Boneka Wayang Kulit menggambarkan tiga penari Djanger.	B 1596	4 R
440	Tanpa Tahun		Boneka Wayang Kulit menggambarkan Hanoman, komandan para kera dalam cerita Ramayana.	B 1597	4 R
441	Tanpa Tahun		Ukiran kayu di pintu.	B 1804	4 R
442	Tanpa Tahun		Pemain musik gamelan mengiringi tari-tarian.	B 1983	4 R
443	Tanpa Tahun		Para seniman sedang mengukir.	B 1987	4 R
444	Tanpa Tahun		Tampak dari dekat para seniman sedang membuat ukiran dari kayu.	B 1990	4 R
445	Tanpa Tahun		Patung kayu menghias tangga masuk sebuah rumah di Bali.	B 2123	4 R
446	Tanpa Tahun		Pemain musik Bali sedang memegang gong untuk mengiringi penari.	B 2227	4 R
447	Tanpa Tahun		Seorang penari sedang menarikan tarian pahlawan.	B 2231	4 R
448	Tanpa Tahun		Anak laki-laki Bali sedang bermain musik dengan dipukul. Tampak mereka memakai pakaian batik.	B 2236	4 R
449	Tanpa Tahun		Seorang gadis penari tarian Ardja.	B 96105	4 R
450	Tanpa Tahun		Tampak dari dekat seorang penari topeng.	B 96184	4 R
451	Tanpa Tahun		Dua orang wanita menari diiringi gamelan.	MY 9.8/561	4 R
452	Tanpa Tahun		Empat orang wanita sedang menari.	MY 9.8/565	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
453	Tanpa Tahun	Kesenian	Seorang pengrajin mempertunjukkan hasil karyanya.	Tanpa Nomor	4 R
454	Tanpa Tahun		Tiga orang penari wanita sedang menari.	Tanpa Nomor	3 R
455	Tanpa Tahun		Dua orang sedang menari tari topeng.	Tanpa Nomor	3 R
456	Tanpa Tahun		Seorang penari wanita tampak dari samping.	Tanpa Nomor	3 R
457	Tanpa Tahun		Seorang laki-laki sedang menari.	Tanpa Nomor	3 R
458	Tanpa Tahun		Tampak dari dekat seorang gadis penari Legong.	Tanpa Nomor	3 R
459	Tanpa Tahun		Seorang penari topeng tampak dari samping.	Tanpa Nomor	4 R
460	Tanpa Tahun		Penari wanita Bali lengkap dengan atribut tarinya tampak dari depan.	Tanpa Nomor	4 R
461	Tanpa Tahun		Seorang gadis sedang menari dengan mata terpejam.	Tanpa Nomor	4 R
462	Tanpa Tahun		Sekumpulan penari laki-laki menarikan tari Kecak.	Tanpa Nomor	4 R
463	1946.03.00	Lingkungan	Gambar udara pemandangan Hotel Bali dan pendopo dalam penerbangan ke Denpasar.	A 26537	
464	1946.03.00		Balai-desa di dalam sebuah desa di Bali.	A 26538	
465	1946.03.00		Tipikal sebuah desa di Bali, dekat dan tak terpisahkan dari pohon kelapa.	A 26540	
466	1946.03.00		Sebuah tikungan di pantai selatan Bali, di mana Samudera Hindia terus mengapit.	A 26542	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
467	1946.03.00	Lingkungan	Sebuah pemandangan kebun kelapa, sawah dan sungai di Bali Selatan.	A 26549	
468	1946.03.00		Kuil Bali dilihat dari udara, tampak sungai dan pohon cemara di latar depan.	A 26552	
469	1946.03.00		Seorang wanita Bali.	A 26555	
470	1946.03.00		Goenoeng Agoeng di Bali.	A 26557	
471	1946.03.00		Titik paling selatan Bali, tempat para penjahat Bali dibuang ke laut.	A 26561	
472	1946.03.00		Pelabuhan sederhana di pantai selatan Bali.	A 26566	
473	1946.07.17		Orang Bali terkenal dengan kesukaannya mengadu ayam dengan alasan sebagai kesenangan terutama olah raga. Ayam yang akan diadu dipelihara dengan baik dan dikurung di dalam kandang.	A 26286	
474	1946.07.17		Pemandangan jalan di Bangli.	A 26332	
475	Tanpa Tahun		Gadis - gadis berbincang diluar Candi.	A 1652	
476	Tanpa Tahun		Wanita - wanita Bali sedang mandi.	A 1656	
477	Tanpa Tahun		Gambar gadis Bali.	A 5684	
478	Tanpa Tahun		Gambar pria asli Bali.	A 5695	
479	Tanpa Tahun		Gambar penduduk asli Bali yang sudah tua.	A 5698	
480	Tanpa Tahun		Laki - laki Bali.	A 5706	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
481	Tanpa Tahun	Lingkungan	Bagian atas : Gunung Batur dan Abang Bagian bawah : Gunung Batur.	A 7406	
482	Tanpa Tahun		Laki - laki asli Bali dari kasta yang tinggi.	A 7389	
483	Tanpa Tahun		Kawah Goenoeng Agoeng. Garis pantai utara terlihat dari sana.	A 7393	
484	Tanpa Tahun		Goenoeng Agoeng, dengan pemandangan mengarah ke Lombok.	A 7397	
485	Tanpa Tahun		Goenoeng Agoeng, terlihat tugu peringatan di puncaknya.	A 7398	
486	Tanpa Tahun		Gambar Sekelompok wanita Bali di sebuah desa.	A 7410	Foto Baik
487	Tanpa Tahun		Gadis Bali membawa bakul di atas kepala.	A 8023	3R
488	Tanpa Tahun		Air terjun dari Dam di Bali.	A 8274	4R
489	Tanpa Tahun		Bali-Singaradja: Air terjun dekat Singaradja.	A 8375	
490	Tanpa Tahun		Bali-Singaradja: Sawah di Singaradja.	A 8378	
491	Tanpa Tahun		Bali-Singaradja: Seorang gadis muda pribumi.	A 8379	Repro (1919)
492	Tanpa Tahun		Danau Batur - Bali: Pemandangan dari lereng Abang di sebelah barat daya Danau Batur.	A 8615	
493	Tanpa Tahun		Kampoeng Songan - Bali: Jalanan di Kampung Songan (Sebelah utara Danau Batur). Foto Kuda khas dataran tinggi (tinggi sekitar 1.10M).	A 8618	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
494	Tanpa Tahun	Lingkungan	Danau Batur - Bali: pemandangan dari tepi barat Danau Batur dengan bukit-bukit lava sebagai latar belakangnya.	A 8620	4R
495	Tanpa Tahun		Kampoeng Songan - Bali: jalanan di pedesaan di sekitar gunung di Kampoeng Songan.	A 8621	4R
496	Tanpa Tahun		Kampoeng Songan - Bali: Suasana di Kampoeng Songan - Suasana khas desa pegunungan.	A 8625	4R
497	Tanpa Tahun		Kloengkoeng -Bali: Jalan Kloengkoeng Karangasem, dekat Teluk Padang.	A 8628	
498	Tanpa Tahun		Kintamani - Bali: Daerah pegunungan di sekitar Kintamani, nampak gunung-gunung secara berturut-turut dari kiri ke kanan Batur, Abang, dan Goenoeng Agoeng (Puncak Bali).	A 8630	
499	Tanpa Tahun		Danau Batur - Bali: Ladang lava di sebelah tenggara kaki gunung vulkanik Batur.	A 8631	4R
500	Tanpa Tahun		Penelokan - Bali: Pemandangan dari Penelokan ke arah timur sampai Abang dan tepi danau dekat Kg. Kedison.	A 8648	4R
501	Tanpa Tahun		Danau Batur - Bali: Pemandangan dari pinggiran kawah Danau Batur.	A 8651	4R
502	Tanpa Tahun		Kampoeng Songan - Bali: Desa Pegunungan di Kampoeng Songan.	A 8675	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
503	Tanpa Tahun	Lingkungan	Kampoeng Songan - Bali: Desa Pegunungan di Kampoeng Songan.	A 8676	
504	Tanpa Tahun		Profil seorang gadis Jawa.	A 10273	4 R
505	Tanpa Tahun		Tampak wanita Bali di Balik pohon.	A 10942	
506	Tanpa Tahun		Seorang wanita Bali di antara pohon talas.	A 10952	
507	Tanpa Tahun		Seorang wanita Bali sedang tersenyum. Tampak daun-daun di sekelilingnya.	A 10957	
508	Tanpa Tahun		Foto seorang tua dari Bali, Indonesia.	A 18399	
509	Tanpa Tahun		Profil seorang laki-laki tua di Bali.	A 18399	4 R
510	Tanpa Tahun		Seorang laki-laki tua penduduk asli Bali.	A 25477	
511	Tanpa Tahun		Pemandangan di sepanjang sungai di Bali.	A 25524	
512	Tanpa Tahun		Pemandangan salah satu hotel di Denpasar yang menjadi salah satu hotel yang mewah dan besar di Bali.	A 26285	
513	Tanpa Tahun		Patung kayu, yang menggambarkan burung dengan udang.	A 26526	
514	Tanpa Tahun		Suasana sebuah rumah di Bali yang dikelilingi tanaman perkebunan, seperti jagung dan padi.	A 27577	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
515	Tanpa Tahun	Lingkungan	Seorang ibu sedang menggendong anaknya yang menangis.	B 422	4 R
516	Tanpa Tahun		Sebuah jeep sedang melalui jalan di desa, Bali.	B 450	4 R
517	Tanpa Tahun		Sebuah hotel di Bali.	B 603	4 R
518	Tanpa Tahun		Pemandangan di sekitar danau di Bali.	B 636	4 R
519	Tanpa Tahun		Profil orang tua di Bali.	B 1612	4 R
520	Tanpa Tahun		Profil seorang anak laki-laki dan seorang anak gadis di Bali.	B 1613	4 R
521	Tanpa Tahun		Seorang ibu menggendong anak laki-laki.	B 1977	4 R
522	Tanpa Tahun		Profil seorang anak muda.	B 1978	4 R
523	Tanpa Tahun		Profil seorang laki-laki tua dengan pakaian dansa.	B 1979	4 R
524	Tanpa Tahun		Profil seorang laki-laki tua dengan jenggot yang panjang berwarna putih.	B 1982	4 R
525	Tanpa Tahun		Seorang gadis Bali sedang berdiri di depan sebuah candi.	MY 9.8/588	4 R
526	Tanpa Tahun	Pendidikan	Sekolah di Bali untuk mengukir.	A 7394	
527	1946.10.17	Perayaan	Pada 17 Oktober 1946 di Sulahan dekat Bangli untuk pertama kali semenjak 1941 diadakan perayaan bakti (korban tahunan) yang dihadiri oleh Radja Bangli. Di lapangan desa diadakan kebaktian-kebaktian.	A 27547	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
528	1946.10.17	Perayaan	Pada 17 Oktober 1946 di Sulahan dekat Bangli untuk pertama kali semenjak 1941 diadakan perayaan bakti (korban tahunan) yang dihadiri oleh Radja Bangli. Di lapangan desa diadakan kebaktian-kebaktian. Tampak rombongan gamelan berada di lapangan desa.	A 27548	4 R
529	1946.10.17		Pada 17 Oktober 1946 di Sulahan dekat Bangli untuk pertama kali semenjak 1941 diadakan perayaan bakti (korban tahunan) yang dihadiri oleh Radja Bangli. Di lapangan desa diadakan kebaktian-kebaktian. Pemimpin upacara perayaan sedang memandu iringan (rombongan) pembawa saji-sajian (korban).	A 27551	4 R
530	1946.10.17		Pada 17 Oktober 1946 di Sulahan dekat Bangli untuk pertama kali semenjak 1941 diadakan perayaan bakti (korban tahunan) yang dihadiri oleh Radja Bangli. Di lapangan desa diadakan kebaktian-kebaktian. Tampak iringan upacara dengan membawa berhala.	A 27553	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
531	1946.10.17	Perayaan	Pada 17 Oktober 1946 di Sulahan dekat Bangli untuk pertama kali semenjak 1941 diadakan perayaan bakti (korban tahunan) yang dihadiri oleh Radja Bangli. Di lapangan desa diadakan kebaktian-kebaktian. Tampak pertunjukan tari-tarian yang disaksikan semua peserta perayaan.	A 27554	4 R
532	1946.10.17		Pada 17 Oktober 1946 di Sulahan dekat Bangli untuk pertama kali semenjak 1941 diadakan perayaan bakti (korban tahunan) yang dihadiri oleh Radja Bangli. Di lapangan desa diadakan kebaktian-kebaktian. Pemimpin rombongan bernama Sehar Sandat dan menurut sejarah berasal dari kerajaan Mojopahit.	A 27556	4 R
533	1946.03.00	Perikanan	Pelabuhan K. P. M. di Teluk Benoa. Terlihat jelas perangkap ikan orang Bali.	A 26559	
534	Tanpa Tahun	Peternakan	Empat ekor kerbau mandi di sungai, tampak anak-anak laki-laki bermain di pinggir sungai.	A 27413	
535	Tanpa Tahun	Sabung Ayam	Ayam-ayam berada dalam keranjang yang siap untuk di tarungkan.	B 551	4 R
536	Tanpa Tahun		Sepasang ayam sedang bertarung. Sabung ayam ini sangat terkenal di Bali.	B 1865	4 R
537	Tanpa Tahun		Orang Bali dan seorang gadis dengan ayam jago.	B 2113	4 R

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
538	Tanpa Tahun	Sosial Kemasyarakatan	Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang.	A 27571	
539	Tanpa Tahun		Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Tampak seorang anak laki-laki sedang di berikan obat.	A 27572	
540	Tanpa Tahun		Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Tim Palang Merah Keliling sedang memberikan pengobatan kepada seorang anak.	A 27573	
541	Tanpa Tahun		Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Seorang wanita dari tim Palang Merah sedang membalut luka kaki anak kecil laki-laki dengan perban.	A 27575	
542	Tanpa Tahun		Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Perawatan di tempat penampungan pasien sakit jiwa di wilayah pertanian, Bangli.	A 27576	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
543	Tanpa Tahun	Sosial Kemasyarakatan	Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Suasana pagi hari di sebuah poliklinik di Denpasar, para pasien sedang menunggu giliran penanganan medis.	A 27578	
544	Tanpa Tahun		Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Petugas Palang Merah Keliling sedang bertugas di Ketewel; seorang dokter sedang melakukan diagnosa.	A 27579	
545	Tanpa Tahun		Masyarakat Bali sedang berkumpul untuk memeriksakan kesehatan yang diadakan oleh Palang Merah.	A 27580	
546	Tanpa Tahun		Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Seorang pasien penyakit kulit di Ungansan sudah beberapa kali mendapat suntikan dan dalam proses penyembuhan, sedang ditandu petugas Palang Merah Keliling.	A 27581	
547	Tanpa Tahun		Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Petugas medis Palang Merah Hindia Belanda sedang memeriksa pasien laki-laki tua.	A 27582	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
548	Tanpa Tahun	Sosial Kemasyarakatan	Dokter dan Mantri keliling di Denpasar melakukan pengobatan dari pagi sampai dengan siang hari kepada pasien-pasien penyakit kulit peninggalan zaman Jepang. Tampak petugas Palang Merah sedang menyuntikkan obat di lengan seorang wanita.	A 27583	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
549	1946.03.02	Pendaratan Sekutu	Proses operasi mendarat. Tentara Jepang membawa <i>supplies ashore</i> dari <i>cargo vessels offshor</i> .	A 24940	
550	1946.03.02		Anggota Tentara Inggris dari LST mengamati operasi pendaratan dari atas kapal mereka.	A 24941	
551	1946.03.02		Upacara kedatangan Belanda dipimpin Kolonel ter Meulen. Bendera Inggris dikibarkan di Bali Hotel. Tampak Kolonel ter Meulen, Brigadir Bourne dan Kolonel Kemp sedang memeriksa barisan.	A 24942	
552	Tanpa Tahun	Pendaratan Sekutu	Tentara Amerika Serikat waktu mendarat di Pulau Bali dan melakukan gencatan senjata pada laskar Jepang, Mayor Jenderal Mansergh dari Inggris sedang menginspeksi barisan.	Tanpa Nomor	
553	1942.02.00	Peperangan	Setelah jatuhnya Pulau Jawa, gambar menunjukkan seorang mengibarkan bendera kapal.	A 5076	
554	1942.02.00		Anggota H.M.N.S. berdiri di samping kanan tiang bendera.	A 5077	
555	1942.02.00		Papan kontrol dari ruang mesin - Kapal H.M.N.S.	A 5080	
556	1942.02.00		Tampak dari depan dari Kapal H.M.N.S.	A 5084	
557	1942.02.00		Pelaut menggunakan pipa suara untuk memberi instruksi di Kapal H.M.N.S.	A 5087	
558	1942.02.00		Pengemudi di ruang roda kemudi, Kapal H.M.N.S.	A 5089	
559	1942.02.00		Seperangkat tripel tabung torpedo, bagian pelempar ada di kiri bawah.	A 5092	
560	1942.02.00		Peluncur kembar di Kapal H.M.N.S.	A 5093	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
561	1942.02.00	Peperangan	Seorang petugas membersihkan persenjataan berat di Kapal H.M.N.S.	A 5096	
562	1942.02.00		Anggota kru kapal H.M.N.S. memperbaiki cat di atas dek.	A 5100	
563	1942.02.00		Beberapa awak kapal sedang berada di buritan kapal H.M.N.S.	A 5101	
564	1942.02.00		Angkatan Laut Kerajaan Belanda siap tempur. H.M.N.S. TROMP memimpin pertempuran di Selat Bali pada bulan Februari 1942 untuk menahan invasi Jepang.	A 13175	
565	1942.02.00		Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Gambar menunjukkan bagian ujung kapal dari jembatan kapal laut H.M.N.S. Tromp.	A 14249	
566	1942.02.00		Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Gambar menunjukkan kru kapal laut sedang membaca surat mereka di dek kapal H.M.N.S. "Tromp".	A 14250	Bagian atas bolong, robek
567	1942.02.00		Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Para Pelaut sedang beristirahat dan merokok di dek pesawat H.M.N.S. Tromp.	A 14252	
568	1942.02.00		Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Para petugas pengirim sinyal sedang menyiapkan tiang Bendera.	A 14262	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
569	1942.02.00	Peperangan	Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Para petugas pengirim sinyal sedang menyiapkan tiang Bendera.	A 14269	
570	1942.02.00		Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Anggota kru sedang bersantai di salah perahu penyelamat yang ada di kapal Tromp.	A 14279	
571	1942.02.00		Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Gambar menunjukkan seorang pelaut di sisi kanan kapal sedang meneropong.	A 14281	
572	1942.02.00		Pertempuran Pasukan Angkatan Laut Belanda di Selat Bali. Gambar menunjukkan tiga rangkai tabung torpedo di pos persenjataan.	A 14283	
573	1942.02.00		Seorang petugas navigasi memeriksa situasi.	A 14284	
574	1942.02.00		Anggota kapal H.M.N.S. berada di dek kapal. Gambar menunjukkan mereka duduk dibelakang tiang bendera sebelah kanan.	L 12-30-1	
575	1942.02.00		Anggota kapal H.M.N.S. berada di dek kapal. Gambar menunjukkan dua orang duduk dibelakang tiang bendera sebelah kanan.	L 12-30-2	
576	1942.02.00		Beberapa petugas berada di atas kapal H.M.N.S.	L 12-31-5	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
577	1942.02.00	Peperangan	Kapal H.M.N.S. berlabuh di dermaga Melbourne. Gambar menunjukkan beberapa kru menyandarkan kapal.	L 12-32-24	
578	1942.02.00		Seperangkat triple tabung torpedo, bagian pelempar ada di kiri bawah.	Tanpa Nomor	
579	1942.02.00		Seperangkat triple tabung torpedo, bagian pelempar ada di kiri bawah. Tampak seorang pelaut sedang melihatnya.	Tanpa Nomor	
580	1942.02.00		Seperangkat triple tabung torpedo, bagian pelempar ada di kiri bawah. Tampak beberapa pelaut sedang berbincang disampingnya.	Tanpa Nomor	
581	1942.02.00		Membersihkan persenjataan berat di Kapal H.M.N.S. Diawasi oleh beberapa petugas.	Tanpa Nomor	
582	1942.02.00		Membersihkan persenjataan berat di Kapal H.M.N.S. Tampak petugas sedang memegang sebuah alat pembersih.	Tanpa Nomor	
583	1942.02.00		Anggota kru melihat situasi sekitar di bagian sebelah kanan kapal.	Tanpa Nomor	Foto berlubang
584	1942.02.00		Anggota kru membawa amunisi untuk persenjataan kapal H.M.N.S.	Tanpa Nomor	
585	1942.02.00		Anggota kru membawa beberapa amunisi untuk senjata A.A.	Tanpa Nomor	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
586	1942.02.00	Peperangan	Anggota kru tidur siang di kapal karet kapal H.M.N.S.	Tanpa Nomor	
587	1942.02.00		Seorang kru kapal membongkar amunisi AA di kapal H.M.N.S.	Tanpa Nomor	
588	1946.03.00	Peperangan	Jepang Menyerah secara resmi di Denpasar, Bali. Mayor Jenderal E.C.B. Mansorgh, C.B.E. MC Komando Jawa Timur, Bali, Lombok tiba untuk upacara serah terima formal Jepang di Bali.	A 24911	
589	1946.03.00		Jepang menyerah secara resmi di Denpasar Bali. Mayor Sadikiti Mujagawa menyerah kepada Kapten Garwood R.N. Komando penanggungjawab Angkatan Laut, Surabaya.	A 24913	
590	1946.03.00		Jepang menyerah secara resmi di Denpasar, Bali. Jenderal Mansergh memberi hormat ketika pasukan infantri satu berjalan melewati podium kehormatan.	A 24919	
591	1946.03.00		Jepang menyerah secara resmi di Denpasar, Bali. Jenderal Mansergh memberi hormat ketika pasukan infantri satu berjalan melewati podium kehormatan.	A 24922	
592	1946.03.00		Jepang menyerah: Tentara Belanda menduduki Bali tanpa pertempuran. Tentara Angkatan Darat dan Laut Belanda tiba di pesisir pantai di Denpasar dengan menggunakan perahu pendaratan Inggris.	A 24926	

NO.	KURUN WAKTU	KEGIATAN	URAIAN INFORMASI	NO. NEGATIF	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
593	1946.03.00	Peperangan	Jepang menyerah: Tentara Belanda menduduki Bali tanpa pertempuran. Tentara Angkatan darat dan Laut Belanda tiba di pesisir pantai di Denpasar dengan menggunakan perahu pendaratan Inggris.	A 24932	
594	1946.03.00		Jepang menyerah: Tentara Belanda menduduki Bali tanpa pertempuran. Kelompok tentara berkumpul di pantai melihat ke arah pesawat auster (Jeep terbang) yang baru saja mendarat di pesisir pantai dari Kapal Laut L.S.T.	A 24937	

Indeks Nama

A

Agoeng, Anak Agoeng Gde	10
Anom, Ida Bagus	351
Arjuna	368, 436

B

Baeda, Aboe	6
Bangli, Radja	528, 529, 530, 531, 532
Baron	16
Baus	349
Binol, Mr.	9
Boetzelaar, Baron van	25
Boetzelaar, E. O.	16
Bourne	551

C

Cachet, Ny Lion	7
-----------------	---

D

Djiwa 353

E

Eissenberger 12

Emstede, van 8

F

Fukuda, Senao. 36

G

Garwood 33, 589

Goor, van 8

H

Hanoman 440

Henglebroek 12

Hitler 303

Hoven, Dr 12, 13, 16, 25

K

Karang, Dewa M.	345
Kemp	46, 551
Kichefer, J.P.L.	18
Kuypers	12
<u>L</u>	
Loetfi, H. Moechtar	9, 11
Luurink, Ny.	7
<u>M</u>	
Made, Ida Bagus	340, 341, 342, 347, 348
Malewa, Nadjamoeddin Daeng	4, 5, 7, 18, 19, 20
Maloesetasi, Aroe	6
Mansergh	34, 35, 37, 40, 41, 42, 43, 552, 588, 590, 591
Meulen, ter	1, 2, 35, 43, 46, 51, 52, 60, 551
Meyeur, Dupres Le	258, 259, 261, 263, 264, 265, 266, 267, 268
Molog, I Gusti	350
Mook, Dr. H.J. van	13, 14, 15, 16, 18, 25, 26, 30
Mujagawa, Sadaki	33
Mujagawa, Sadikiti	589

N

Noor, Tadjoeddin 4, 5, 7

O

O.C., Konig 13, 15

P

Pala, Raja 362

Polak 12

Pollok, Ni 257, 258, 259, 261, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 385, 386

R

Radjab 4, 5

Ramayana 440

S

Sehar, Sandat 532

Seberat 352

Siwa, Dewa 373, 374

Soekawati, Tjokorde Gde Raka 10, 19, 21, 274

Soenda	4, 5
Sri, Dewi	145, 158, 203, 367, 375, 376, 377

I

Tanah, Makadane	9
Tjia, Mr.	5
Tongeren, van	8
Tsunoka, Hobungo	37

W

Waal, de	12, 16
Wishnu, Dewa	278, 354

Indeks Tempat**A**

Abang	481, 492, 498, 500
Amerika Serikat	552

B

Bali Selatan	122, 186, 467
Bali Tengah	120
Bali Utara	179, 184, 185
Bangli	31, 32, 75, 95, 208, 212, 213, 474, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 542
Batu	88
Batur	492, 493, 494, 498, 499
Belanda	34, 38, 47, 48, 53, 54, 55, 56, 60, 61, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 593, 594
Belgia	258, 259, 263, 264, 265, 266, 267, 268
Benoa	99, 100, 106
Besakih	193, 204, 237, 269, 304
Blah Batuh	97

Buleleng 64, 138

D

Denpasar 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 30, 45, 61, 65, 80, 86, 123, 202, 243, 319, 463, 512, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 546, 547, 548, 588, 590, 591, 589, 592, 593

G

Gianyar 2, 3, 74, 76, 177

Goalawah 196, 198

Goenoeng Agoeng 194, 204, 259, 269, 470, 483, 484, 498

Gunung Batur 174, 175, 481

I

Inggris 46, 60, 550, 551, 552

J

Jamna 244

Jawa 128, 504, 553

Jawa Timur 588

Jepang 37, 39, 41, 42, 49, 57, 58, 59, 176, 538, 540, 541, 542, 543, 545, 546, 547, 548, 549, 552, 564, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594

K

Karangasem	497
Kedison	500
Kintamani	498
Kloengkoeng	51, 79, 98, 115, 316, 497
Kubut Ambahan	271
Kubutabahau	179
Kuta	111, 406

L

Lombok	484, 588
--------	----------

M

Mandai	4, 5, 6, 7, 8
Melbourne	577

N

New York	19
Noeboetabohau	184, 185

Norwegia 65

P

Pasaringan 88

Pejeng 176

Penelokan 500

Perancis 65

S

Sanur 252, 257, 258, 259, 267, 268, 292

Selat Bali 264, 265, 266, 267, 268, 269, 570, 571, 572

Sempidi 186

Singaradja 181, 489, 490, 491

Soekawati 183

Songan 493, 495, 496, 502, 503

Soyo 133

Sulawesi Selatan 4, 5, 6, 7, 8, 9, 18, 19, 20

Sunda Kecil 121, 297

Surabaya 33, 36, 589

I

Teluk Benoa	533
Teluk Padang	497
Tirtaempul	182
<u>U</u>	
Ubud	76, 274

Indeks Masalah**A**

Anyaman Boneka 404

B

Balai Desa 464

Bali Hotel 80, 463, 512, 517

Boneka Wayang 282

CCandi 118, 179, 180, 181, 195, 204, 205, 222, 223, 224, 225, 227, 228, 229,
230, 232, 233, 240, 269, 274, 275, 276, 305

Candi Hanoman 270, 271

Cincin Bali 281

D

Daun Lontar 339

E

Ekspor Impor 84, 87, 95, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106

Erupsi Gunung Batur 174, 175

F

Festival Bali 296

G

Gerobak 173

Gunung Lingker 134

I

Istana Bangli 208

J

Jepang Menyerah 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594

K

Kapal H.M.N.S. 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587

Kapal Laut "Blindjoe" 99

Kayu Ukir 278, 279, 280, 299, 366, 382, 441, 443, 444, 453

Kebun Kopi 120

Kebun Kopi Arabica 135, 136

Kerajinan Batik 71, 72

Kerajinan Batu Cetakan	77
Kerajinan Emas	335
Kerajinan Gerabah	73
Kerajinan Perak	92, 93, 295, 334, 337
Kerajinan Perunggu	336
Kerajinan Pot (jambangan)	78
Kerajinan Tangan	415
Kerajinan Tembikar	79
Kerajinan Tempurung	75
Kerajinan Tenun	66, 67, 68, 69, 70, 96, 328, 329, 420
Kerbau	534
Kereta Lembu	172
Keris Bali	327
Konferensi Denpasar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Konsultan Perindustrian	74, 76
Kremasi (pembakaran mayat)	214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 226, 231, 238, 239, 241, 242
Kuil Dewi Sri	145, 201
Kuil Hanoman	147, 199, 200

L

Lampu Tempurung	424
Lukisan	316, 330, 332, 340, 341, 342, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353
<u>M</u>	
Menumbuk Padi	129, 130, 131
Museum Bali	243, 319
<u>N</u>	
Nelayan	107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 533
<u>P</u>	
Pahatan Dinding Pura	293
Pakaian Bali	343, 344
Palang Merah	538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548
Panen Padi	148, 149, 152
Pasar	83, 88, 89, 90, 91, 98
Patung Kayu	283, 284, 285, 291, 303, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 317, 318, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 383, 403, 412, 414, 425, 426, 427, 428, 429, 445, 513
Patung Tembikar	338
Pedesaan	465, 493, 495, 496, 502, 503
Pelayanan Kesehatan	244

Pemahat Bali	277
Pemain Gendang	406
Pemandangan Alam	467, 468, 488, 489, 500
Pemandangan Danau	492, 494, 499, 501, 518
Pemandangan Gunung	470, 481, 483, 485, 498
Pemandangan Jalan	474, 497, 516
Pemandangan Laut	471
Pemandangan Pantai	466, 472
Pemandangan Sungai	511
Pemandian Para Bangsawan	235
Pemilihan Kepala Desa Bangli	31, 32
Penari Bali	245, 246, 247, 248, 249, 286, 288, 289, 290, 292, 297, 298, 300, 301, 302, 306, 396, 398, 399, 402, 407, 408, 409, 410, 411, 417, 418, 419, 421, 422, 431, 447, 449, 450, 452, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462
Penari Ni Pollok	257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 385, 386
Pendaratan Sekutu	549, 550, 551, 552
Penduduk Bali	469, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 482, 486, 487, 491, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 515, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525
Perayaan Korban Tahunan	527, 528, 529, 530, 531, 532
Perdagangan	81, 82, 85, 94, 97
Perkebunan Kelapa	117

Persembahan	178, 206, 234
Persembahan Dewi Sri	158, 203
Persumpahan Kepada Radja Gianyar	176, 177
Peta Wilayah	62, 63, 64
Pura	182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 196, 197, 198, 202, 207, 209, 210, 211, 212, 213, 236, 237, 304
<u>R</u>	
Rumah Bali	514
<u>S</u>	
Sabung Ayam	473, 535, 536
Sawah	121, 122, 123, 124, 125, 16, 127, 128, 132, 133, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 146, 150, 151, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 490
Sekolah Mengukir	526
Seni Musik	448
<u>T</u>	
Tanaman Cjanus Cajan	119
Tari-tarian	250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 272, 273, 287, 294, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 397, 400, 401, 416, 423, 442, 446
Tempurung Ukir	384

Toko Gerabah	86
Topeng Barong	326
Topeng Kayu	405, 413, 430, 432

U

Upacara Penyerahan Kekuasaan	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61
------------------------------	--

W

Wartawan	65
Wayang Kulit	331, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440

Daftar Singkatan

AMVJ	Algemene Maatschappij voor Jongemannen
C.N.A.C.	China National Aviation Corporation
D.V.G.	Duisburger Verkehrsgesellschaft
DDT	Dichloro-Diphenyl-Trichloroethane
Dr.	Doktor
G.G.	Gouverneur Generaal
HBS	Hogere Burger School
HRH	Her Royal Highness
HUT	Hari Ulang Tahun
Ir.	Insinyur
K.N.I.L.	Koninklijk Nederlands Indisch Leger
K.P.M.	Koninklijke Pakketvaart Maatschappij
KLM	Koninklijke Luchtvaart Maatschappij
KNILM	Koninklijke Nederlandsch-Indische Luchtvaart Maatschappij
KV	Kilo Volt
LCVP	Landing Craft Venich Personnel
M.L.	Militaire Luchtvaart
M.P.	Militaire Politie
M.W.O.	Militaire Willemsorde
MCB	Miniature Circuit Breaker
MGM	Metro Goldwyn Mayer
Mr.	Mister
N.I.C.A.	Netherlands Indies Civil Administration

Ny.	Nyonya
O.K.W.	Oberkommando der Wehrmacht
P.Z.	Personeels Zaken
R.	Raden
R.E.K.	Roger Easy King
R.I.	Republik Indonesia
SAW	Solallahu'alaihi Wassalam
SIAM	Society of Indian Automobile Manufacturers
SIM	Surat Izin Mengemudi
SVB	Stroom Verbruik Beperking
TBC	Tuberculosis
USA	United States of America
V.O.C.	Verenigde Oost-Indische Compagnie
V.P.V.	Vereenigde Prauwen Veren

Daftar Istilah

American Legion of Merit	Tanda penghargaan untuk orang yang berjasa dari militer angkatan bersenjata di Amerika Serikat
Departemen Scheepvaart Dirjend. van Algemene Zaken	Departemen Pelayaran Direktorat Jenderal Urusan Umum
Forklift	Alat untuk mengangkat barang berat
Gereja Willems	Gereja Imanuel bernama Willemskerk
HRH (Her Royal Highness)	Bagian dari perayaan ulang tahun Ratu Juliana
Kickoff	Tendangan pertama dalam olah raga sepakbola
Kremasi	Praktik penghilangan jenazah manusia setelah meninggal dengan cara membakarnya. Biasanya hal ini dilakukan di sebuah krematorium/pancaka atau biasa juga di sebuah makam di Bali yang disebut setra atau pasetran. Praktik kremasi di Bali disebut ngaben
Los pasar	Tempat berjualan di pasar
Nederlands Handels Maatschappij	Kantor Perdagangan Belanda
Nekara	Tempat perunggu untuk menempatkan mayat
Sabung Ayam	Permainan adu dua ekor ayam dalam sebuah kalangan atau arena. Biasanya ayam yang diadu hingga salah satu kabur atau kalah, bahkan hingga mati. Permainan ini biasanya diikuti oleh perjudian yang berlangsung tak jauh dari arena adu ayam
Sekutu	Orang atau sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai beberapa tujuan untuk melucuti senjata tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang